

**NOTA DINAS**  
NOMOR 1299/BBSPJIT/PR/VII/2023

Yth. : Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri  
Dari : Kepala Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil  
Hal : Penyampaian Laporan PP 39 Triwulan II T.A 2023  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Tanggal : 10 Juli 2023

Sehubungan dengan Nota Dinas Sekertaris Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri Nomor 1233/BSKJI.1/PR/VI/2023 tanggal 26 Juni 2023 perihal Laporan Triwulan II TA.2023 dan Pengisian Aplikasi terkait Monev Satker, dengan ini kami sampaikan Laporan Triwulan II TA.2023 Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil sebagaimana terlampir. Adapun capaian kinerja berdasarkan indikator kinerja dalam perjanjian kinerja (Perjakin) adalah sebagai berikut:

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan II			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara (%)	Realisasi (%)	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
1.	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	25 persen	-	-	50%	40%	B4: Pelaksanaan kegiatan B5: Pelaksanaan kegiatan B6: Pelaksanaan kegiatan dan Monev kegiatan	B4: Rancang bangun dan perekayasaan permesinan pengolah serat sutera belum terlaksana karena masih menunggu keputusan dari Dinas Perindustrian Pemprov Sulawesi Selatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan II			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara (%)	Realisasi (%)	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
2.	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	5 perusahaan	7	140%	50%	100%	<p>B4: Pelaksanaan kegiatan</p> <p>B5: Pelaksanaan kegiatan</p> <p>B6: Pelaksanaan kegiatan dan Monev kegiatan</p>	<p>B4 : Persiapan peralatan dan bahan untuk pelaksanaan test bed, Test Bed pembuatan benang dari polimer PP dan EVA dengan menggunakan mesin melt spinning untuk Ibu Efie Indrianti telah selesai dilaksanakan,</p> <p>B5 : Proses Test Bed pengolahan batang lengkuas menjadi serat lengkuas untuk Yayasan Nona Asri Indonesia telah selesai dilaksanakan, Test Bed pengolahan serat nanas untuk PT. Berhasil Solidifikasi Pilar (BSP) telah selesai dilaksanakan. Telah dilaksanakan kegiatan pelatihan pengujian tekstil (inhouse), pelatihan pencelupan(inhouse) selesai dilaksanakan di Perusahaan/ Instansi masing-masing (BPMB dan PT. SMM).</p> <p>B6: Penjajakan kerja sama dan proses test bed pembuatan benang konduktor dengan menggunakan mesin Peletizer untuk Bapak Rudiansyah telah selesai dilaksanakan.</p>
3.	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	65 %	-	-	50%	53,10 %	<p>B4: pembuatan rencana kerja, pengumpulan data awal, analisa permasalahan</p> <p>B5: analisa permasalahan, implementasi</p> <p>B6: implementasi sistem, konsultasi dan bimbingan teknis</p>	<p>Kegiatan I : Jasa Konsultansi Peningkatan Efisiensi Teknologi Proses Produksi Garmen (PT Bintang Cahaya Angkasa Raya): B4: Kunjungan/observasi ke IKM mitra dan menambah data untuk menyusun analisis permasalahan.</p> <p>B5; Rapat teknis dengan tim DAPATI BBT untuk memfinalisasi solusi permasalahan dan rencana kegiatan.</p> <p>B6: Ujicoba lapangan awal solusi permasalahan teknis dan manajemen.</p> <p>Kegiatan II: Pembuatan desain tenun ATBM Jacquard melalui penerapan teknologi jacquard elektronik (CV Mitra Guna Sarana) B4: Penyusunan sistem jacquard elektronik untuk ATBM (dalam proses)</p> <p>B5: Penyusunan materi BIMTEK</p> <p>B6: Penyusunan materi BIMTEK</p>
		Meningkatnya PNPB layanan jasa industri	5,1%	-	-	50%	48.35 %	<p>B4: Pelaksanaan layanan jasa</p> <p>B5: Pelaksanaan layanan jasa</p> <p>B6: Pelaksanaan layanan jasa dan Monev layanan jasa</p>	<p>B4: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri.</p> <p>B5: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri.</p> <p>B6: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri. Sampai dengan Triwulan II TA 2023 telah tercapai PNPB sebesar Rp.2.667.997.000 (48,51%) dari target PNPB Rp.5.500.000.000. Bila dibandingkan dengan capaian PNPB tahun sebelumnya sebesar Rp.5.824.388.750, maka peningkatan utilisasi layanan industri sampai dengan Triwulan II TA. 2023, yaitu (Rp. 2.667.997.000 – Rp. 5.824.388.750)/ Rp. 5.824.388.750 adalah sebesar -54,19%.</p>
		Meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh industri	2100 SPK / order	625	57,52 %	50%	50,00 %	<p>B4: Pelaksanaan layanan jasa</p> <p>B5: Pelaksanaan</p>	<p>B4: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri.</p> <p>B5: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan</p>

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan II			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara (%)	Realisasi (%)	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
								layanan jasa  B6: Pelaksanaan layanan jasa dan Monev layanan jasa	Teknis kepada industri.  B6: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri. Total SPK/order adalah sebanyak 1.128 WO dan 80 SPK (total 1.208)
		Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri	4 ruang lingkup	1	25%	50%	50%	B4: - Sertifikasi: RTM Sertifikasi Produk - Inspeksi: Penyusunan Dokumen Lembaga Inspeksi  B5: - Sertifikasi: RTM Sertifikasi Produk - Inspeksi: Penyusunan dokumen Lembaga Inspeksi  B6: - Sertifikasi: Surveilen Sertifikasi Produk - Inspeksi: Penyusunan Dokumen Lembaga Inspeksi	B4: Menunggu penyerahan Sertifikat LPH dari BPJPH, telah dilakukan tutupan temuan, persiapan pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dan persiapan rapat Komite Ketidakterbukaan LsPro, Pengiriman penambahan kelengkapan administrasi ke KANMIS untuk penambahan RL untuk 7 RL.  B5: Telah diserahkan Sertifikat LPH pada tanggal 5 Mei 2023 yang terbit pada tanggal 27 April 2023, telah dilaksanakan Rapat Komite Ketidakterbukaan dan RTM LsPro pada tanggal 5 Mei 2023  B6: Sedang menunggu jadwal Surveilen dari KAN
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	75%	-	-	50%	50,63 %	B4: Pelaksanaan belanja  B5: Pelaksanaan belanja  B6: Pelaksanaan belanja dan Monev pengadaan	B4: Persiapan pengadaan barang dan jasa  B5: Telah dilakukan beberapa pengadaan barang dan jasa (2 laptop, 1 televisi)  B6: Telah dilakukan beberapa pengadaan barang dan jasa (1 podium/mimbar, 48 kursi kerja, 1 set meja conference, 1 mesin pembuat kopi), serta monev kegiatan
4.	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	100%	100%	100%	50%	100%	B4: Pemeriksaan oleh Itjen  B5: Penyusunan rencana aksi dan Penyiapan bahan tindak lanjut hasil pemeriksaan  B6: Penyiapan bahan tindak lanjut hasil pemeriksaan	Tahun ini Satker BBSPJI Tekstil tidak dijadikan sampling untuk dilakukan pengawasan internal. Namun berdasarkan hasil Pengawasan Internal pada tahun 2022 seluruh rekomendasi telah ditindaklanjuti dan telah dinyatakan selesai oleh Itjen sebagaimana yang tercantum dalam Surat dari Inpektorat Jenderal Nomor R/111/IJ-IND/PW/VIII/2022 tanggal 22 Agustus 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan II			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara (%)	Realisasi (%)	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
5.	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	<b>Indeks 3,61</b>	-	-	50%	50%	B4: Tindak lanjut hasil survey, Penyebaran survey IKM  B5: Penyebaran survey IKM  B6: Penyebaran survey IKM, Monev dan Rencana Tindak lanjut hasil Survey	B4: Telah dilakukan penyebaran kuesioner IKM kepada pelanggan  B2: Telah dilakukan penyebaran kuesioner IKM kepada pelanggan  B3: Telah dilakukan penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan II TA. 2023 Monev hasil IKM dengan hasil IKM yaitu 3.65 dari 79 responden
6.	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	<b>Indeks 72</b>	-	-	50%	90,25 %	B4: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai  B5: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai  B6: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai, Monev	B4: Telah dilaksanakan Bimtek penyusunan arsip (2 orang), Pelatihan Pemahaman Standar SNI ISO/IEC 17021-1:2015 dan SNI ISO/IEC 17021-2:2016 (26 orang)  B5: Diklat pembentukan JF Pranata Humas Terampil (1 orang), Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan Lemhanas (1 orang), Excellent Public Speaking dan Presentation Skills (1 orang)  B6: Pelatihan SNI ISO 14001:2015 (21 orang), Kegiatan Open Class K/L (1 orang), in-house Training Implementasi PP No. 22 Th 2021 (25 orang)
7.	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	<b>Indeks 4,01</b>	-	-	50%	50%	B4: Pelaksanaan kegiatan  B5: Pelaksanaan kegiatan  B6: Pelaksanaan kegiatan, Monev asesmen	B4: Melengkapi dan memperbaharui dokumen pelayanan publik sesuai aturan Permenpan terbaru.  B5: Penyesuaian kelengkapan Sarana prasarana sesuai Permenpan. Kendala: koordinasi (PIC lintas bagian) dan anggaran  B6: Input self-assessment dengan kondisi yang telah diperbaharui, memberi rekomendasi apa saja yang perlu dilengkapi di triwulan selanjutnya.
8.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	<b>81</b>	<b>76,05</b>	<b>93,89 %</b>	100%	100%	B4: Penilaian SAKIP dan terbit nilai SAKIP	B4: Menunggu terbitnya LHE SAKIP  B5: Menunggu terbitnya LHE SAKIP  B6: Terbit LHE SAKIP No. 09/IJ-IND/LHE/IV/2022 tgl 12 April 2022 dengan nilai 76,05 (kategori BB)

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan II			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara (%)	Realisasi (%)	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
		Nilai minimal laporan keuangan	92	-	-	60%	60%	B4: Reviu LK  B5: Reviu LK  B6: Reviu LK	B4: LK sudah audited oleh BPK  B5: Menunggu penilaian Laporan Keuangan oleh Biro Keuangan  B6: Menunggu penilaian Laporan Keuangan oleh Biro Keuangan

Capaian kinerja berdasarkan klasifikasi rincian output (KRO) BBSPJIT TA 2023 adalah sebagai berikut:

**Kegiatan I: Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri**


Output I		Pagu (Rp 000)	Target	Realisasi	Triwulan I				s.d Triwulan I			
					Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
					S	R	S	R	S	R	S	R
					%	%	%	%	%	%	%	%
AEC	Kerja sama	50.000	3 Kesepakatan, Dokumen, Kegiatan	1 Kesepakatan, Dokumen	18,22	13,68	32,60	23,49	36,44	19,22	42,60	44,80
AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	153.170	150 Orang	-	18,55	-	25,66	30,80	40,58	-	54,22	58,50
BAD	Pelayanan publik kepada industri	1.715.795	1065 Industri	591 Industri	30,36	34,57	22,54	22,99	38,56	39,40	45,93	48,35
BDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	79.220	1 Industri, IKM, Miliar USD	-	19,20	-	18,75	17,50	23,04	13,82	45,00	45,00
CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	230.000	4 Unit	-	43,48	-	37,50	30,00	43,48	-	52,50	45,00
CBL	Prasarana Bidang Industri dan Perdagangan	450.700	1 unit, Ruas	-	-	-	27,36	1,30	-	-	34,86	10,00
QDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	74.666	2 Industri, IKM, Miliar USD	-	43,08	43,14	27,19	26,77	48,83	43,14	51,52	52,95
<b>TOTAL</b>		<b>2.753.551</b>			<b>3,18</b>	<b>2,92</b>	<b>3,08</b>	<b>2,52</b>	<b>4,05</b>	<b>3,33</b>	<b>5,56</b>	<b>5,21</b>

**Kegiatan II: Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri**

Output II		Pagu (Rp 000)	Target	Realisasi	Triwulan I				s.d Triwulan I			
					Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
					S	R	S	R	S	R	S	R
					%	%	%	%	%	%	%	%
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	18.509.748	2 Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit	1 Layanan	27,34	30,09	25,96	30,99	47,04	48,03	48,20	53,51
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	295.750	30 Unit, m2, Paket	57 Unit	34,11	29,74	37,17	27,81	65,81	83,03	69,01	96,89
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	403.193	175 Orang, Layanan, Rekomendasi	150 Orang	14,19	68,59	25,41	69,61	20,53	69,35	42,47	90,25
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	444.057	16 Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi	4 Dokumen	30,98	20,07	25,69	29,95	43,79	24,54	51,68	61,38
<b>TOTAL</b>		<b>19.652.748</b>			<b>23,90</b>	<b>26,89</b>	<b>22,90</b>	<b>27,83</b>	<b>40,96</b>	<b>42,52</b>	<b>42,51</b>	<b>48,33</b>

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Kepala Balai Besar Standardisasi dan  
Pelayanan Jasa Industri Tekstil,

  
**Cahyadi**  
 NIP 197902222003121001

Tembusan:  
Sekretaris BSKJI

# **LAPORAN PENGENDALIAN DAN EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA PEMBANGUNAN (PP39) TRIWULAN II T.A. 2023 BBSPJI TEKSTIL**



**Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil**

Jalan Jenderal A. Yani No.390 Bandung 40272

Telepon : (022) 7206214, Fax : (022) 7271288

E-mail : [bbt@kemenperin.go.id](mailto:bbt@kemenperin.go.id)

Website : [www.bbt.kemenperin.go.id](http://www.bbt.kemenperin.go.id)

## KATA PENGANTAR

Penyusunan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (PP 39) Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil (BBSPJI Tekstil) Tahun 2023 ini sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil yang dibiayai dari Anggaran DIPA Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil Tahun Anggaran 2023, serta sebagai perwujudan komitmen manajemen Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil dalam merealisasikan Peraturan Pemerintah RI No. 39 Tahun 2006 yang mengedepankan penerapan prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas lembaga.

Substansi laporan didasarkan pada program dan kegiatan-kegiatan sesuai dengan Rencana Strategis Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil Tahun 2021 – 2024 dan Perjanjian Kinerja (Perjakin) Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil Tahun 2023 yang lebih berorientasi pada *outcome*.

Semoga laporan ini dapat menjadi media pertanggungjawaban kinerja serta peningkatan kinerja bagi seluruh anggota organisasi Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil dan bermanfaat adanya bagi pihak-pihak terkait yang membutuhkan.

Bandung, 10 Juli 2023

Kepala BBSPJI Tekstil,



Canyadi



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Tugas Pokok Dan Fungsi .....	1
1.2. Latar Belakang Kegiatan/Program.....	2
1.3. Struktur Organisasi .....	4
BAB II RENCANA PROGRAM/KEGIATAN.....	5
2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2023.....	5
2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan .....	8
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN .....	11
3.1. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja.....	11
3.1.1. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja .....	18
3.1.2. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator pada Kinerja Kegiatan .....	52
3.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan .....	66
3.2.1 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja .....	66
3.2.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Output Kegiatan .....	68
3.3. Langkah Tindak Lanjut .....	70
3.3.1. Langkah Tindak Lanjut Pelaksanaan Perjanjian Kinerja .....	70
3.3.2. Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Output Kegiatan..	72
BAB IV PENUTUP .....	73
LAMPIRAN LAPORAN TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2023.....	74

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Program dan Anggaran BBSPJI Tekstil T.A. 2023 .....	5
Tabel 2.2 Kegiatan BBSPJI Tekstil T.A. 2023 .....	6
Tabel 2.3 Perjakin TA 2023 .....	9
Tabel 2.4 Indikator Kinerja Berdasarkan KRO Kegiatan .....	10
Tabel 3.1 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja BBSPJI Tekstil TA. 2023 .....	11
Tabel 3.2 Pengukuran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan II TA. 2023 .....	19

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan  
Jasa Industri Tekstil .....4

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1. Tugas Pokok Dan Fungsi**

Pada akhir Februari tahun 2021 Kementerian Perindustrian melakukan perubahan struktur organisasi dan tata kerja yang tertuang dalam Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian. Perubahan struktur organisasi ini telah merubah Badan Penelitian dan Pengembangan Industri menjadi Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI). Sedangkan untuk Unit Pelaksana Teknis di lingkungan BSKJI merujuk pada Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri, Balai Besar Tekstil berubah nama menjadi Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil (BBSPJI Tekstil).

BBSPJI Tekstil mendukung dan berperan dalam melaksanakan kebijakan Kementerian Perindustrian terutama arah kebijakan BSKJI. BBSPJI Tekstil mempunyai tugas melaksanakan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri dan industri 4.0, industri hijau, dan pelayanan jasa industri tekstil. BBSPJI Tekstil menyelenggarakan fungsi:

- a. pelaksanaan analisis, penerapan, dan pengawasan standardisasi industri tekstil;
- b. pelaksanaan optimalisasi pemanfaatan teknologi industri di bidang industri tekstil;
- c. pendampingan dan konsultasi di bidang standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri 4.0, industri hijau, dan jasa industri di bidang industri tekstil;
- d. pelaksanaan pengujian, kalibrasi, inspeksi teknis, penyelenggara uji profisiensi, produsen bahan acuan, dan verifikasi di bidang industri tekstil;

- e. pelaksanaan sertifikasi sistem manajemen, produk, teknologi, dan industri hijau di bidang industri tekstil;
- f. pelaksanaan fasilitasi kemitraan layanan jasa industri tekstil;
- g. pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi;
- h. pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga; dan
- i. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

## **1.2. Latar Belakang Kegiatan/Program**

Setiap penyelenggara negara diwajibkan untuk melaksanakan tugas pokok, fungsi dan kewenangannya berdasarkan pada perencanaan strategis (*Strategic Plan*) yang dikenal sebagai RENSTRA atau rencana pembangunan jangka menengah (RPJM) lima tahunan yang mengacu pada rencana pembangunan jangka panjang (RPJP) Nasional dua puluh lima tahunan yang kemudian akan dijabarkan dalam Rencana Kinerja dan Rencana Kerja Tahunan. Selain melaksanakannya, penyelenggara negara juga diwajibkan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaannya. Dasar hukum pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. PM PPN/BAPPENAS 5/2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga 2020 – 2024;
2. PP No 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
3. PMK No 22 Tahun 2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;
4. Peraturan Presiden Nomor 107 tahun 2020 tentang Kementerian Perindustrian;

5. Permenperin Nomor 7 tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian;
6. Permenperin Nomor 1 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri;
7. Inpres 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi;
8. Peraturan Presiden Republik Indonesia No 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP);
11. Permenperin Nomor 6 Tahun 2021 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian.

Laporan PP 39 Tahun 2023 ini disusun sebagai pertanggungjawaban dan merupakan salah satu sistem evaluasi/pengawasan atas pelaksanaan kegiatan tugas pokok dan fungsi BBSPJI Tekstil termasuk pelaksanaan keuangan dari anggaran DIPA Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil Tahun Anggaran 2023.

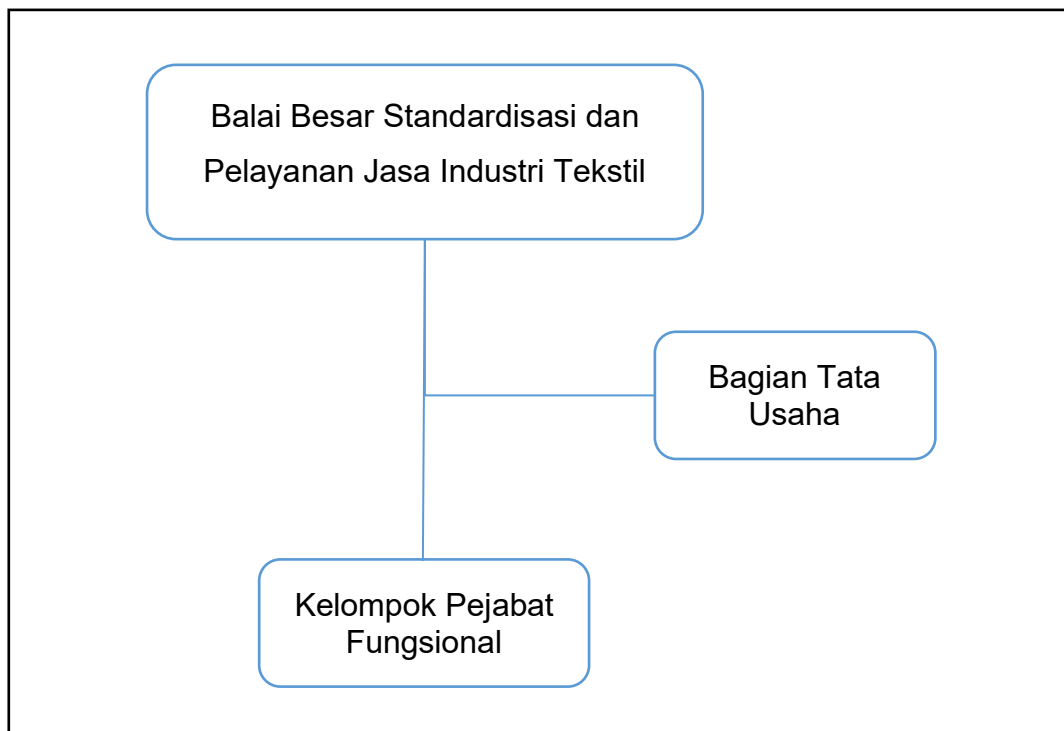
Laporan ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan acuan dan bahan informasi bagi penyelenggaraan pelaksanaan kegiatan serupa pada periode berikutnya sehingga pelaksanaannya dapat lebih efisien dan efektif. Selain anggaran belanja, dalam Laporan PP 39 ini juga terdapat target pendapatan PNBP layanan jasa teknis yaitu sebesar Rp. 5.500.000.000,-.

Adapun tujuan dari penulisan laporan ini selain sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BBSPJI

Tekstil juga sebagai bahan penilaian atas kemajuan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BBSPJI Tekstil selama Triwulan II Tahun 2023 yang mencakup realisasi fisik dan keuangan. Berdasarkan penilaian tersebut, maka BBSPJI Tekstil dapat memperoleh gambaran umum mengenai pencapaian pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BBSPJI Tekstil yang dapat digunakan sebagai masukan untuk merencanakan perbaikan pada kegiatan berikutnya.

### 1.3. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil mengacu pada Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 1 Tahun 2022 Tanggal 17 Februari 2022, diisi oleh 2 orang pejabat struktural yaitu Kepala Balai dan Kepala Bagian Tata Usaha, sementara fungsi lainnya dilaksanakan oleh kelompok pejabat fungsional. Dengan perubahan tersebut struktur organisasi BBSPJI Tekstil adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil

**BAB II RENCANA PROGRAM/KEGIATAN****2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2023**

Program kegiatan Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil (BBSPJI Tekstil) ditetapkan berdasarkan kebijakan dari Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI). Pada tahun anggaran 2023, BBSPJI Tekstil mempunyai 2 (dua) program kegiatan sebagaimana yang tertuang pada DIPA awal Nomor: SP DIPA-019.07.2.248042/2023 tanggal 30 November 2022 dengan total pagu sebesar Rp. 22.331.633.000, yang kemudian mengalami perubahan pagu karena penambahan program DAPATI menjadi Rp. 22.406.299.000 sebagaimana yang tertuang pada DIPA revisi ke-6 Nomor: SP DIPA-019.07.2.248042/2023 tanggal 25 Mei 2023 dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Program dan Anggaran BBSPJI Tekstil T.A. 2023**

<b>Program/Kegiatan</b>	<b>DIPA Awal</b>	<b>DIPA Rev-6</b>
Program 019.07.EC Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri Kegiatan 6077 Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri		
<b>Sumber Dana</b>		
- RM	-	<b>Rp. 74.666.000</b>
- PNBP	<b>Rp. 2.678.885.000</b>	<b>Rp. 2.678.885.000</b>
Program 019.07 WA Program Dukungan Manajemen Kegiatan 6042 Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri		
<b>Sumber Dana</b>		
- RM	<b>Rp. 17.121.647.000</b>	<b>Rp. 17.121.647.000</b>
- PNBP	<b>Rp. 2.531.101.000</b>	<b>Rp. 2.531.101.000</b>
<b>Total Pagu</b>	<b>Rp. 23.331.633.000</b>	<b>Rp. 24.406.299.000</b>



Adapun rincian berdasarkan program, kegiatan, klasifikasi rincian output (KRO), rincian output (RO), komponen, dan sub-komponen kegiatan tahun anggaran 2023 di Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil adalah seperti yang ditunjukkan pada Tabel berikut:

**Tabel 2.2 Kegiatan BBSPJI Tekstil T.A. 2023**

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUB-KOMPONEN
019.07.EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
6077	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri
6077.AEC	Kerjasama
6077.AEC.001	Kerjasama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis Industri Tekstil
051	Kerjasama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis Industri Tekstil
A	Kerjasama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis Industri Tekstil
6077.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi
6077.AEF.006	Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi/Diseminasi Litbangyasa dan Layanan Teknis Industri Tekstil
051	Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi/Diseminasi Litbangyasa dan Layanan Teknis Industri Tekstil
A	Business Gathering
6077.BAD	Pelayanan Publik kepada industri
6077.BAD.006	Jasa pelayanan teknis pengujian industri tekstil
051	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian
A	Layanan Pengujian
6077.BAD.014	Jasa pelayanan teknis kalibrasi industri tekstil
051	Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi
A	Layanan Kalibrasi
6077.BAD.026	Jasa pelayanan teknis sertifikasi industri tekstil
051	Jasa pelayanan teknis sertifikasi
A	Layanan Sertifikasi
6077.BAD.076	Jasa pelayanan bimbingan dan pendampingan teknis industri tekstil
051	Jasa pelayanan bimbingan dan pendampingan teknis
A	Layanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis
6077.BAD.077	Jasa pelayanan konsultasi teknis/manajemen industri tekstil
051	Jasa pelayanan konsultasi teknis/manajemen
A	Layanan Konsultansi
6077.BAD.078	Jasa optimalisasi pemantauan teknologi industri tekstil
051	Jasa optimalisasi pemantauan teknologi
A	Layanan Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi
6077.BDI	Fasilitas dan Pembinaan Industri
6077.BDI.011	Pemanfaatan teknologi industri tekstil
051	Pemanfaatan teknologi industri tekstil

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUB-KOMPONEN
A	Pemanfaatan teknologi industri tekstil
<b>6077.CAH</b>	<b>Sarana Bidang Industri dan Perdagangan</b>
<b>6077.CAH.008</b>	<b>Peralatan fasilitas laboratorium/ workshop/ layanan industri tekstil</b>
<b>051</b>	<b>Peralatan fasilitas laboratorium/ workshop/ layanan</b>
A	Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan
<b>6077.CBL</b>	<b>Prasarana Bidang Industri dan Perdagangan</b>
<b>6077.CBL.003</b>	<b>Gedung laboratorium/layanan jasa teknis yang dibangun/direnovasi Industri Tekstil</b>
<b>052</b>	<b>Pembangunan IPAL</b>
A	Renovasi/pembangunan gedung laboratorium/ layanan
<b>6077.QDI</b>	<b>Fasilitas dan Pembinaan Industri</b>
<b>6077.QDI.002</b>	<b>Percepatan Pemanfaatan Teknologi Industri melalui Jasa Konsultasi</b>
<b>053</b>	<b>Jasa konsultasi program DAPATI</b>
A	Jasa konsultasi peningkatan efisiensi teknologi proses produk garmen
B	Peningkatan efisiensi pada pembuatan desain tenun ATBM jacquard melalui penerapan teknologi jacquard elektronik
<b>019.07.WA</b>	<b>Program Dukungan Manajemen</b>
<b>6042</b>	<b>Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri</b>
<b>6042.EBA</b>	<b>Layanan Dukungan Manajemen Internal</b>
<b>6042.EBA.958</b>	<b>Layanan Hubungan Masyarakat</b>
<b>051</b>	<b>Pengelolaan Data dan Informasi</b>
A	Pengembangan Pasar Layanan Jasa Teknik
B	Pengelolaan Kehumasan dan Pelayanan Informasi Publik
C	Pengembangan Layanan dan Sistem Informasi BBT Memasuki Era Industri 4.0
<b>052</b>	<b>Pengelolaan Majalah/Jurnal Ilmiah/Buku</b>
A	Penerbitan Jurnal Ilmiah Arena Tekstil
<b>6042.EBA.994</b>	<b>Layanan Perkantoran</b>
<b>001</b>	<b>Gaji Dan Tunjangan</b>
A	Tanpa Sub Komponen
<b>002</b>	<b>Operasional Dan Pemeliharaan Kantor</b>
A	Tanpa Sub Komponen
<b>6042.EBB</b>	<b>Layanan Sarana dan Prasarana Internal</b>
<b>6042.EBB.951</b>	<b>Layanan Sarana Internal</b>
<b>052</b>	<b>Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi</b>
A	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi
<b>053</b>	<b>Pengadaan Peralatan Inventaris Perkantoran</b>
A	Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran
<b>6042.EBC</b>	<b>Layanan Manajemen SDM Internal</b>
<b>6042.EBC.954</b>	<b>Layanan Manajemen SDM</b>
<b>051</b>	<b>Pengelolaan/Manajemen SDM</b>
A	Pembinaan dan Penilaian Jabatan Fungsional
<b>6042.EBC.996</b>	<b>Layanan Pelatihan dan Pelatihan</b>
<b>051</b>	<b>Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi SDM</b>

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUB-KOMPONEN
A	Pengembangan Kompetensi SDM
B	Ceramah/sarasehan
C	Peningkatan Kapasitas dan Kapabilitas SDM
<b>6042.EBD</b>	<b>Layanan Manajemen Kinerja Internal</b>
<b>6042.EBD.952</b>	<b>Layanan Perencanaan dan Penganggaran</b>
051	<b>Penyusunan Rencana Program dan Anggaran</b>
A	Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran
<b>6042.EBD.953</b>	<b>Layanan Pemantauan dan Evaluasi</b>
051	<b>Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi</b>
A	Monitoring dan Evaluasi Program dan Anggaran
<b>6042.EBD.955</b>	<b>Layanan Manajemen Keuangan</b>
051	<b>Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan</b>
A	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan
<b>6042.EBD.961</b>	<b>Layanan Reformasi Kinerja</b>
051	<b>Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Zona Integritas/SPIP</b>
A	Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP)
B	Pengembangan Zona Integritas
<b>6042.EBD.965</b>	<b>Layanan Audit Internal</b>
051	<b>Akreditasi/Surveillance/Reakreditasi dan Pengembangan Kelembagaan</b>
A	Integrasi Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2015
B	Pelaksanaan sistem manajemen mutu laboratorium pengujian
C	Pelaksanaan sistem manajemen mutu laboratorium kalibrasi
D	Pelaksanaan sistem manajemen lembaga sertifikasi
<b>6042.EBD.974</b>	<b>Layanan Penyelenggaraan Kearsipan</b>
051	<b>Penataan Kearsipan BBT</b>
A	Penataan Kearsipan BBT

## 2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

Berdasarkan Rencana Strategis 2021-2024 dan Rencana Kinerja 2023, BBSPJI Tekstil pada tahun 2023 menetapkan sasaran kegiatan berdasarkan Perjanjian Kinerja (Perjakin) 2023 dengan indikator kinerja seperti diuraikan pada Tabel berikut:

**Tabel 2.3 Perjakin TA 2023**

No	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Satuan
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1 . Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	25	Persen
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1 . Peningkatan peran balai dalam penerapan industri 4.0 dan/ atau standardisasi industri	5	Perusahaan
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1 . Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	65	Persen
		2 . Meningkatkan PNPB layanan jasa industri	5,1	Persen
		3 . Meningkatkan jumlah layanan jasa yang digunakan oleh industri	2100	SPK/Order
		4 . Peningkatan jumlah ruang lingkup layanan jasa industri	4	Ruang lingkup
		5 . Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	75	Persen
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1 . Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	100	Persen
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1 . Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,61	Indeks
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	1 . Rata-rata indeks profesionalitas ASN	72	Indeks
7	Penguatan Layanan Publik	1 . Nilai minimal indeks layanan publik	4,01	Indeks
8	Penguatan Layanan Prima dan Akuntabilitas Organisasi	1 . Nilai minimal akuntabilitas kinerja	81	Nilai
		2 . Nilai minimal laporan keuangan	92	Nilai

Indikator kinerja berdasarkan klasifikasi rincian output (KRO) kegiatan dapat dilihat pada Tabel berikut:

**Tabel 2.4 Indikator Kinerja Berdasarkan KRO Kegiatan**

Kode	KRO	Indikator Kinerja	Target
6077.AEC	Kerja sama	Jumlah dokumen kerja sama pemanfaatan teknologi dan layanan teknis yang dihasilkan	3 Kesepakatan, Dokumen, Kegiatan
6077.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	Capaian jumlah peserta yang mengikuti Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi /Diseminasi Layanan Teknis	150 Orang
6077.BAD	Pelayanan Publik kepada industri	Jumlah industri yang mendapatkan layanan jasa	1065 Industri
6077.BDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	Jumlah industri yang dibina	1 Industri, IKM, Miliar USD
6077.CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	Jumlah sarana peralatan dan mesin untuk menunjang workshop/layanan/lab	4 unit
6077.CBL	Prasarana Bidang Industri dan Perdagangan	Jumlah unit gedung/lahan/jalan yang dibangun atau direnovasi	1 unit, Ruas
6077.QDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	Jumlah perusahaan industri yang difasilitasi dan dibina	2 Industri, IKM, Miliar USD
6042.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Terselenggaranya layanan manajemen internal Satker	2 Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit
6042.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	Tersedianya layanan sarana dan prasarana internal	30 Unit, m2, Paket
6042.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	Jumlah SDM yang ditingkatkan kompetensinya	175 Orang, Layanan, Rekomendasi
6042.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	Terselenggaranya layanan manajemen kinerja internal	16 Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi

### **BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN**

#### **3.1. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja**

Perjanjian Kinerja (Perjakin) BBSPJI Tekstil Tahun Anggaran 2023 adalah suatu pernyataan kinerja/perjanjian kinerja antara Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) dengan Kepala Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil (BBSPJI Tekstil) untuk mewujudkan target kinerja tertentu dalam TA. 2023. Perjanjian Kinerja ini ditindaklanjuti dengan dirancangnya suatu Rencana Aksi 2023 untuk mencapai sasaran strategis yang ditentukan *progress* realisasi fisik dari tiap indikator kinerja setiap triwulan dan dapat dilihat pada Tabel 3.1.

**Tabel 3.1 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja BBSPJI Tekstil TA. 2023**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1.	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	<b>25 persen</b>	25%	B1: Penjajakan kolaborasi  B2: Penandatanganan SPK  B3: Pelaksanaan kegiatan kolaborasi dan Monev kegiatan	50%	B4: Pelaksanaan kegiatan  B5: Pelaksanaan kegiatan  B6: Pelaksanaan kegiatan dan Monev kegiatan	75%	B7: Pelaksanaan kegiatan  B8: Pelaksanaan kegiatan  B9: Pelaksanaan kegiatan dan Monev Kegiatan	100%	B10: Pelaksanaan kegiatan  B11: Pelaksanaan kegiatan  B12: Monev kegiatan dan Penghitungan produktifitas/ efisiensi perusahaan
2.	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	<b>5 perusahaan</b>	25%	B1: Penjajakan kolaborasi  B2: Penandatanganan SPK  B3: Pelaksanaan kegiatan kolaborasi dan Monev kegiatan	50%	B4: Pelaksanaan kegiatan  B5: Pelaksanaan kegiatan  B6: Pelaksanaan kegiatan dan Monev kegiatan	75%	B7: Pelaksanaan kegiatan  B8: Pelaksanaan kegiatan  B9: Pelaksanaan kegiatan dan Monev Kegiatan	100%	B10: Pelaksanaan kegiatan  B11: Pelaksanaan kegiatan  B12: Monev kegiatan dan Penghitungan produktifitas/ efisiensi perusahaan
3.	Meningkatnya kemampuan industri barang	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan	<b>65 %</b>	25%	B1: Penjajakan kolaborasi	50%	B4: pembuatan rencana kerja, pengumpulan	75%	B7: implementasi sistem, konsultansi dan	100%	B10: konsultansi, bimbingan teknis, monitoring

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
	dan jasa dalam negeri	teknologi industri melalui jasa konsultasi			B2: Persiapan kegiatan  B3: Diagnosa permasalahan, pembuatan rencana kerja, pengumpulan data awal		data awal, analisa permasalahan  B5: analisa permasalahan, implementasi  B6: implementasi sistem, konsultasi dan bimbingan teknis		bimbingan teknis  B8: implementasi sistem, konsultasi, bimbingan tekni, monitoring kegiatan  B9: implementasi sistem, konsultasi, bimbingan teknis dan monitoring kegiatan		, evaluasi dan pelaporan  B11: pelaporan kegiatan  B12:
	Meningkatnya PNBP layanan jasa industri	5,1%	25%	B1: Pelaksanaan layanan jasa  B2: Pelaksanaan layanan jasa  B3: Pelaksanaan layanan jasa dan Monev layanan jasa	50%	B4: Pelaksanaan layanan jasa  B5: Pelaksanaan layanan jasa  B6: Pelaksanaan layanan jasa dan Monev layanan jasa	75%	B7: Pelaksanaan layanan jasa  B8: Pelaksanaan layanan jasa  B9: Pelaksanaan layanan jasa dan Monev layanan jasa	100%	B10: Pelaksanaan layanan jasa  B11: Pelaksanaan layanan jasa  B12: Pelaksanaan layanan jasa dan Monev layanan jasa	
	Meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh industri	2100 SPK / order	25%	B1: Pelaksanaan layanan jasa  B2: Pelaksanaan layanan jasa	50%	B4: Pelaksanaan layanan jasa  B5: Pelaksanaan layanan jasa	75%	B7: Pelaksanaan layanan jasa  B8: Pelaksanaan layanan jasa	100%	B10: Pelaksanaan layanan jasa  B11: Pelaksanaan layanan jasa	



Laporan PP39 Triwulan II TA 2023  
Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
					B3: Pelaksanaan layanan jasa dan Monev layanan jasa		B6: Pelaksanaan layanan jasa dan Monev layanan jasa		B9: Pelaksanaan layanan jasa dan Monev layanan jasa		B12: Pelaksanaan layanan jasa dan Monev layanan jasa
	Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri	<b>4 ruang lingkup</b>	25%	B1: - Sertifikasi: Penjajakan KS terkait sertifikasi - Inspeksi: Penjajakan KS dgn BSN terkait Inspeksi - LPH: menunggu terbit sertifikasi LPH  B2: - Sertifikasi: Audit Internal Sertifikasi - Inspeksi: Pembuatan Jadwal pendampingan dengan BSN terkait Inspeksi - LPH: menunggu terbit sertifikasi LPH  B3: - Sertifikasi: Audit Internal	50%	B4: - Sertifikasi: RTM Sertifikasi Produk - Inspeksi: Penyusunan Dokumen Lembaga Inspeksi  B5: - Sertifikasi: RTM Sertifikasi Produk - Inspeksi: Penyusunan dokumen Lembaga Inspeksi  B6: - Sertifikasi: Surveilen Sertifikasi Produk - Inspeksi: Penyusunan Dokumen Lembaga Inspeksi	75%	B7: - Sertifikasi: Surveilen Sertifikasi Produk - Inspeksi: Pelaksanaan Audit Internal terkait Inspeksi  B8: - Inspeksi: Pelaksanaan Tinjauan Manajemen  B9: - Sertifikasi: Terbit sertifikat Sertifikasi Produk - Inspeksi: Pengajuan Akreditasi	100%	B10: - Sertifikasi: Terbit sertifikat - Inspeksi: Proses Akreditasi  B11: - Inspeksi :Tindak lanjut penutupan temuan proses akreditasi  B12: Pembuatan laporan	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
					Sertifikasi Produk, Rapat Komite Ketidakberpihakan - Inspeksi : Pelatihan pemahaman ISO 17043, Pembuatan jadwal pendampingan dengan BSN terkait inspeksi - LPH : Terbit sertifikat LPH						
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	<b>75%</b>	25%	B1: Penyusunan rencana belanja, pengisian SIRUP  B2: Pelaksanaan belanja  B3: Pelaksanaan belanja dan Monev pengadaan	50%	B4: Pelaksanaan belanja  B5: Pelaksanaan belanja  B6: Pelaksanaan belanja dan Monev pengadaan	75%	B7: Pelaksanaan belanja  B8: Pelaksanaan belanja  B9: Pelaksanaan belanja dan Monev pengadaan	100%	B10: Pelaksanaan belanja  B11: Pelaksanaan belanja  B12: Pelaksanaan belanja dan Monev pengadaan
4.	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	<b>100%</b>	25%	B1: Pengumpulan laporan kegiatan	50%	B4: Pemeriksaan oleh Itjen	100%	B7: Pengiriman hasil tindak lanjut hasil pemeriksaan		

Laporan PP39 Triwulan II TA 2023  
Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
					B2: Pengumpulan laporan kegiatan  B3: Pengumpulan laporan kegiatan		B5: Penyusunan rencana aksi dan Penyiapan bahan tindak lanjut hasil pemeriksaan  B6: Penyiapan bahan tindak lanjut hasil pemeriksaan		B8: Pemeriksaan hasil tindak lanjut oleh Itjen  B9: Penerbitan Surat Pernyataan Penyelesaian Rekomendasi Itjen		
5.	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	<b>Indeks 3,61</b>	25%	B1: Penentuan rencana target dan strategi survey, Penyebaran survey IKM  B2: Penyebaran survey IKM  B3: Penyebaran survey IKM, Monev dan Rencana Tindak lanjut hasil Survey	50%	B4: Tindak lanjut hasil survey, Penyebaran survey IKM  B5: Penyebaran survey IKM  B6: Penyebaran survey IKM, Monev dan Rencana Tindak lanjut hasil Survey	75%	B7: Tindak lanjut hasil survey, Penyebaran survey IKM  B8: Penyebaran survey IKM  B9: Penyebaran survey IKM, Monev dan Rencana Tindak lanjut hasil Survey	100%	B10: Tindak lanjut hasil survey, Penyebaran survey IKM  B11: Penyebaran survey IKM  B12: Penyebaran survey IKM, Pembuatan Laporan SKM
6.	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	<b>Indeks 72</b>	25%	B1: Penyusunan rencana pelatihan tahunan.	50%	B4: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi	75%	B7: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai	100%	B10: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
					Penilaian Kinerja Pegawai  B2: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai  B3: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai, Monev		pegawai  B5: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai  B6: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai, Monev		B8: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai  B9: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai, Monev		B11: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai  B12: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai, Monev
7.	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	<b>Indeks 4,01</b>	25%	B1: Inventarisasi peningkatan sarpras dan dokumen  B2: Inventarisasi peningkatan sarpras dan dokumen  B3: FGD penyusunan SPM	50%	B4: Pelaksanaan kegiatan  B5: Pelaksanaan kegiatan  B6: Pelaksanaan kegiatan, Monev asesmen	75%	B7: Pelaksanaan kegiatan  B8: Pelaksanaan kegiatan  B9: Pelaksanaan kegiatan, Monev asesmen	100%	B10: Pelaksanaan kegiatan  B11: Pelaksanaan kegiatan  B12: Perhitungan akhir asesmen
8.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	<b>81</b>	50%	B1: Penyiapan dokumen	100%	B4: Penilaian SAKIP dan terbit nilai				

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
					B2: Penyiapan dokumen  B3: Penyiapan dokumen		SAKIP				
		Nilai minimal laporan keuangan	<b>92</b>	30%	B1: Reviu LK  B2: Reviu LK  B3: Reviu LK	60%	B4: Reviu LK  B5: Reviu LK  B6: Reviu LK	100%	B7: Penilaian Laporan Keuangan  B8: Terbit nilai Laporan Keuangan		

### **3.1.1. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja**

#### **Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja**

*Progress* realisasi fisik dari tiap indikator kinerja Perkin pada Triwulan II TA. 2023 dapat dilihat pada Tabel 3.2.

**Tabel 3.2 Pengukuran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan II TA. 2023**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan II				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	Saran Alternatif
						%Fisik		Kegiatan				
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan			
1.	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	<b>25 persen</b>	-	-	50%	40%	B4: Pelaksanaan kegiatan  B5: Pelaksanaan kegiatan  B6: Pelaksanaan kegiatan dan Monev kegiatan	B4: Rancang bangun dan perekayasaan permesinan pengolah serat sutera belum terlaksana karena masih menunggu keputusan dari Dinas Perindustrian Pemprov Sulawesi Selatan  B4: Rancang bangun dan perekayasaan permesinan pengolah serat sutera belum terlaksana karena masih menunggu keputusan dari Dinas Perindustrian Pemprov Sulawesi Selatan	Belum ada keputusan dari Dinas Perindustrian Pemprov Sulawesi Selatan karena masih dalam proses pemindahan anggaran dari Pemprov Sulawesi Selatan ke Pemkab Sopeng yang akan melaksanakan kegiatan ini.	Menindaklanjuti proses penawaran layanan jasa dan melakukan komunikasi yang lebih intensif dengan Dinas Perindustrian Pemprov Sulawesi Selatan, serta melakukan komunikasi dengan PEMDA yang menerima DAK terkait kemungkinan-kemungkinan untuk melakukan kerjasama kolaborasi	-
2.	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	<b>5 perusahaan</b>	<b>7 perusahaan:</b> 1. PT Inocycle 2. Ibu Efie Indrianti 3. Yayasan Nona Asri 4. PT. Berhasil Solidifikasi Pilar (BSP)	<b>140%</b>	50%	100%	B4: Pelaksanaan kegiatan  B5: Pelaksanaan kegiatan  B6: Pelaksanaan kegiatan dan Monev kegiatan	B4: Persiapan peralatan dan bahan untuk pelaksanaan test bed, Test Bed pembuatan benang dari polimer PP dan EVA dengan menggunakan mesin melt spinning untuk Ibu Efie Indrianti telah selesai dilaksanakan,	Tidak ada	-	-

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan II				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	Saran Alternatif
						%Fisik		Kegiatan				
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan			
				5. Balai Pengujian Mutu Barang (BPMB) 6. PT. Sarana Makin Mulia (SMM) 7. Bapak Rudiansyah					B5: Proses Test Bed pengolahan batang lengkuas menjadi serat lengkuas untuk Yayasan Nona Asri Indonesia telah selesai dilaksanakan, Test Bed pengolahan serat nanas untuk PT. Berhasil Solidifikasi Pilar (BSP) telah selesai dilaksanakan. Telah dilaksanakan kegiatan pelatihan pengujian tekstil (inhouse), pelatihan pencelupan(inhouse) selesai dilaksanakan di Perusahaan/ Instansi masing-masing (BPMB dan PT. SMM).  B6: Penjajakan kerja sama dan proses test bed pembuatan benang konduktor dengan menggunakan mesin Peletizer untuk Bapak Rudiansyah telah selesai dilaksanakan.			
3.	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri	65 %	-	-	50%	53,10%	B4: pembuatan rencana kerja, pengumpulan data awal, analisa permasalahan	Kegiatan I : Jasa Konsultansi Peningkatan Efisiensi Teknologi Proses Produksi Garmen (PT Bintang Cahaya	Masih perlu tambahan inovasi baru solusi permasalahan	Melanjutkan proses analisis dengan tim dan narasumber menambah	-



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan II				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	Saran Alternatif
						%Fisik		Kegiatan				
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan			
		melalui jasa konsultasi						<p>B5: analisa permasalahan, implementasi</p> <p>B6: implementasi sistem, konsultasi dan bimbingan teknis</p>	<p>Angkasa Raya): B4: Kunjungan/observasi ke IKM mitra dan menambah data untuk menyusun analisis permasalahan.</p> <p>B5: Rapat teknis dengan tim DAPATI BBT untuk memfinalisasi solusi permasalahan dan rencana kegiatan.</p> <p>B6: Ujicoba lapangan awal solusi permasalahan teknis dan manajemen.</p> <p>Kegiatan II: Pembuatan desain tenun ATBM Jacquard melalui penerapan teknologi jacquard elektronik (CV Mitra Guna Sarana) B4: Penyusunan sistem jacquard elektronik untuk ATBM (dalam proses) B5: Penyusunan materi BIMTEK</p>		inovasi solusi permasalahan	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan II				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	Saran Alternatif
						%Fisik		Kegiatan				
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan			
		Meningkatnya PNBP layanan jasa industri	5,1%	-	-	50%	48,35%	B4: Pelaksanaan layanan jasa B5: Pelaksanaan layanan jasa B6: Pelaksanaan layanan jasa dan Monev layanan jasa	B6: Penyusunan materi BIMTEK B4: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri. B5: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri. B6: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri. Sampai dengan Triwulan II TA 2023 telah tercapai PNBP sebesar Rp.2.667.997.000 (48,51%) dari target PNBP Rp.5.500.000.000. Bila dibandingkan dengan capaian PNBP tahun sebelumnya sebesar Rp.5.824.388.750, maka peningkatan utilisasi layanan industri sampai dengan Triwulan II TA. 2023, yaitu (Rp. 2.667.997.000 – Rp.	Beberapa pengadaan bahan baku kimia dan penolong lainnya pada kegiatan ini harus menunggu ijin impor, dan adanya kesulitan dalam memperoleh spare part maupun bahan baku kimia dan penolong lainnya yang telah PDN atau memiliki tingkat TKDN minimal 25%, sehingga belanja barang tersebut harus ditunda sementara waktu yang mengakibatkan realisasi fisik tidak mencapai sasaran.	Menunggu keluarnya ijin impor atau pengecualian untuk impor serta memperluas ruang lingkup pencarian informasi terkait ketersediaan spare part maupun bahan baku kimia dan penolong lainnya yang telah PDN atau memiliki tingkat TKDN minimal 25%.	-

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan II				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	Saran Alternatif
						%Fisik		Kegiatan				
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan			
									5.824.388.750)/ Rp. 5.824.388.750 adalah sebesar -54,19%.			
	Meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh industri	<b>2100 SPK / order</b>	<b>1208 SPK/order</b>	<b>57,52%</b>	50%	50%	B4: Pelaksanaan layanan jasa B5: Pelaksanaan layanan jasa B6: Pelaksanaan layanan jasa dan Monev layanan jasa	B4: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri. B5: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri. B6: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri. Total SPK/order adalah sebanyak 1.128 WO dan 80 SPK (total 1.208)	Tidak ada	-	-	
	Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri	<b>4 ruang lingkup</b>	<b>1 ruang lingkup 1. LPH</b>	<b>25,00%</b>	50%	50%	B4: - Sertifikasi: RTM Sertifikasi Produk - Inspeksi: Penyusunan Dokumen Lembaga Inspeksi B5: - Sertifikasi: RTM Sertifikasi Produk - Inspeksi: Penyusunan dokumen	B4: Menunggu penyerahan Sertifikat LPH dari BPJPH, telah dilakukan tutupannya temuan, persiapan pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dan persiapan rapat Komite Ketidakterbukaan LsPro, Pengiriman penambahan kelengkapan	Masih menunggu jadwal surveilen dari KAN	Melakukan <i>follow up</i> terkait penetapan jadwal surveilen ke KAN	-	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan II				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	Saran Alternatif
						%Fisik		Kegiatan				
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan			
								Lembaga Inspeksi administrasi ke KANMIS untuk penambahan RL untuk 7 RL.  B6: Sertifikasi: Surveilen - Sertifikasi Produk - Inspeksi: Penyusunan Dokumen Lembaga Inspeksi B5: Telah diserahkan Sertifikat LPH pada tanggal 5 Mei 2023 yang terbit pada tanggal 27 April 2023, telah dilaksanakan Rapat Komite Ketidakberpihakan dan RTM LsPro pada tanggal 5 Mei 2023  B6: Sedang menunggu jadwal Surveilen dari KAN				
	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	75%	-	-	50%	50,63%	B4: Pelaksanaan belanja  B5: Pelaksanaan belanja  B6: Pelaksanaan belanja dan Monev pengadaan	B4: Persiapan pengadaan barang dan jasa  B5: Telah dilakukan beberapa pengadaan barang dan jasa (2 laptop, 1 televisi)  B6: Telah dilakukan beberapa pengadaan barang dan jasa (1 podium/mimbar, 48 kursi kerja, 1 set meja conference, 1 mesin pembuat kopi), serta monev kegiatan	Proses pengadaan peralatan laboratorium terkendala pada pengadaan peralatan laboratorium yang berasal dari impor, masih harus menunggu ijin impor.	Melakukan <i>follow up</i> ke BSKJI tentang progress penerbitan ijin impor	-	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan II				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	Saran Alternatif
						%Fisik		Kegiatan				
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan			
4.	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	100%	100%	100%	50%	100%	B4: Pemeriksaan oleh Itjen  B5: Penyusunan rencana aksi dan Penyiapan bahan tindak lanjut hasil pemeriksaan  B6: Penyiapan bahan tindak lanjut hasil pemeriksaan	Tahun ini Satker BBSPJI Tekstil tidak dijadikan sampling untuk dilakukan pengawasan internal. Namun berdasarkan hasil Pengawasan Internal pada tahun 2022 seluruh rekomendasi telah ditindaklanjuti dan telah dinyatakan selesai oleh Itjen sebagaimana yang tercantum dalam Surat dari Inspektorat Jenderal Nomor R/111/IJ-IND/PW/VIII/2022 tanggal 22 Agustus 2022	Tidak ada	-	-
5.	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3,61	-	-	50%	50%	B4: Tindak lanjut hasil survey, Penyebaran survey IKM  B5: Penyebaran survey IKM  B6: Penyebaran survey IKM, Monev dan Rencana Tindak lanjut hasil Survey	B4: Telah dilakukan penyebaran kuesioner IKM kepada pelanggan  B2: Telah dilakukan penyebaran kuesioner IKM kepada pelanggan  B3: Telah dilakukan penyebaran kuesioner dan penyusunan	Sampai dengan Bulan ke-6 2023 Kuesioner yang disebarkan kepada pelanggan sebanyak +/- 200 Kuesioner, namun Kuesioner yang kembali sampai dengan Bulan ke 6 hanya sebanyak 79 Kuesioner, hal ini disebabkan oleh adanya	Melakukan follow up kepada pelanggan yang belum mengembalikan kuesioner	-

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan II				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	Saran Alternatif
						%Fisik		Kegiatan				
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan			
									rekapitulasi triwulan II TA. 2023 Monev hasil IKM dengan hasil IKM yaitu 3.65 dari 79 responden	Libur Puasa dan Libur Hari Raya Lebaran, serta ada beberapa Pekerjaan Pelayanan yang masih dalam Proses.		
6.	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	<b>Indeks 72</b>	-	-	50%	90,25%	B4: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai  B5: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai  B6: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai, Monev	B4: Telah dilaksanakan Bimtek penyusutan arsip (2 orang) Pelatihan Pemahaman Standar SNI ISO/IEC 17021-1:2015 dan SNI ISO/IEC 17021-2:2016 (26 orang)  B5: Diklat pembentukan JF Pranata Humas Terampil (1 orang), Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan Lemhanas (1 orang), Excellent Public Speaking dan Presentation Skills (1 orang)  B6: Pelatihan SNI ISO 14001:2015 (21 orang), Kegiatan Open Class K/L (1 orang), in-house Training	Tidak ada	-	-

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan II				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	Saran Alternatif
						%Fisik		Kegiatan				
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan			
									Implementasi PP No. 22 Th 2021 (25 orang)			
7.	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	<b>Indeks 4,01</b>	-	-	50%	50%	B4: Pelaksanaan kegiatan  B5: Pelaksanaan kegiatan  B6: Pelaksanaan kegiatan, Monev asesmen	B4: Melengkapi dan memperbaharui dokumen pelayanan publik sesuai aturan Permenpan terbaru.  B5: Penyesuaian kelengkapan Sarana prasarana sesuai Permenpan. Kendala: koordinasi (PIC lintas bagian) dan anggaran  B6: Input self-assessment dengan kondisi yang telah diperbaharui, memberi rekomendasi apa saja yang perlu dilengkapi di triwulan selanjutnya.	Masih kurangnya koordinasi antara PIC lintas bagian dengan bagian anggaran dan pemeliharaan kualitas pelayanan publik yang belum optimal	Perlu dibentuk tim khusus sehingga koordinasi terkait pengadaan sarpras, pemeliharaan kualitas pelayanan publik, dan monitoring self-assessment berjalan sinergis. Perlu ada pelatihan pelayanan publik di beberapa lini khususnya di ranah cleaning service, admin, dan petugas pelayanan	-
8.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	<b>81</b>	<b>76,05</b>	<b>93,89%</b>	100%	100%	B4: Penilaian SAKIP dan terbit nilai SAKIP	B4: Menunggu terbitnya LHE SAKIP  B5: Menunggu terbitnya LHE SAKIP  B6: Terbit LHE SAKIP	Standardisasi penilaian SAKIP yang disusun oleh APIP belum disosialisasikan kepada Satker, akan tetapi langsung digunakan untuk menilai SAKIP	Mempelajari standardisasi penilaian SAKIP untuk mempersiapkan penilaian SAKIP tahun selanjutnya.	-

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan II				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	Saran Alternatif
						%Fisik		Kegiatan				
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan			
									No. 09/IJ-IND/LHE/IV/2022 tgl 12 April 2022 dengan nilai 76,05 (kategori BB)	Satker. Hal ini membuat Satker tidak dapat menyiapkan data dukung untuk mendapatkan nilai yang optimal.		
		Nilai minimal laporan keuangan	92	-	-	60%	60%	B4: Reviu LK  B5: Reviu LK  B6: Reviu LK	B4: LK sudah audited oleh BPK  B5: Menunggu penilaian Laporan Keuangan oleh Biro Keuangan  B6: Menunggu penilaian Laporan Keuangan oleh Biro Keuangan	Tidak ada	Melakukan follow up terkait hasil penilaian LK	-



**a. Sasaran Kegiatan I: Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan II			
						%Fisik		Kegiatan	
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
1.	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	25 persen	-	-	50%	40%	B4: Pelaksanaan kegiatan B5: Pelaksanaan kegiatan B6: Pelaksanaan kegiatan dan Monev kegiatan	B4: Rancang bangun dan perekayasaan permesinan pengolahan serat sutera belum terlaksana karena masih menunggu keputusan dari Dinas Perindustrian Pemprov Sulawesi Selatan karena masih dalam proses pemindahan anggaran dari Pemprov Sulawesi Selatan ke Pemkab Soppeng yang akan melaksanakan kegiatan ini.

Sasaran Kegiatan I terdiri atas Indikator Kinerja:

**1) Indikator Kinerja I.1: Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi**

Indikator kinerja ini merupakan pengukuran terhadap hasil kolaborasi yang berbentuk kajian dalam bentuk model konseptual, spesifikasi, rancangan, atau prototipe maupun bentuk pengembangan industri lain seperti *problem solving* industri harus dapat diukur *outcome*-nya. Oleh karena itu, keberhasilan kolaborasi diukur dari seberapa besar peningkatan produktivitas/efisiensi yang didapatkan setelah industri mendapatkan kegiatan kolaborasi pengembangan industri dibandingkan dengan kondisi sebelum mendapatkan kegiatan kolaborasi pengembangan industri.

Perhitungan produktivitas/efisiensi dari kegiatan kolaborasi ini dapat diambil dari kegiatan khusus yang diprogramkan balai, atau dapat juga diambil (beririsan) dari kegiatan lain seperti kegiatan Dapati/Pinoti selama memenuhi syarat kolaborasi (melibatkan tiga pihak). Kegiatan kolaborasi yang dihitung produktivitas/efisiensinya dapat dilakukan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya (T-1).

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja**

Pada Triwulan II TA 2023, target fisik indikator ini adalah sebesar 50% dengan realisasi fisik sebesar 40%, atau **tidak mencapai target**. Realisasi kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan II adalah melakukan persiapan rancang bangun dan perekayasaan permesinan pengolah serat sutera dan masih menunggu keputusan dari Dinas Perindustrian Pemprov Sulawesi Selatan terkait pelaksanaan kegiatan kolaborasi penerapan standardisasi mutu benang sutera, karena masih dalam proses pemindahan anggaran dari Pemprov Sulawesi Selatan ke Pemkab Sopeng yang akan melaksanakan kegiatan ini.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi rencana aksi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan II untuk indikator kinerja ini tidak berhasil dilaksanakan.

**b) Kendala**

Kendala realisasi tidak dapat mencapai target karena belum adanya keputusan dari Dinas Perindustrian Pemprov Sulawesi Selatan terkait pelaksanaan kegiatan kolaborasi dan karena masih dalam proses pemindahan anggaran dari Pemprov Sulawesi Selatan ke Pemkab Sopeng yang akan melaksanakan kegiatan ini.

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan ini belum dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana dan target pada Triwulan II.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah menindaklanjuti proses penawaran layanan jasa dan melakukan komunikasi yang lebih intensif dengan Dinas Perindustrian Pemprov Sulawesi Selatan terkait pelaksanaan kegiatan kolaborasi, serta melakukan komunikasi dengan PEMDA yang menerima DAK terkait kemungkinan-kemungkinan untuk melakukan kerjasama kolaborasi.

**b. Sasaran Kegiatan II: Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan II			
						%Fisik		Kegiatan	
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
2.	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	5 perusahaan	7 perusahaan: 1. PT Inocycle 2. Ibu Efie Indrianti 3. Yayasan Nona Asri 4. PT. Berhasil Solidifikasi Pilar (BSP) 5. Balai Pengujian Mutu Barang (BPMB) 6. PT. Sarana Makin Mulia (SMM) 7. Bapak Rudiansyah	140%	50%	100%	B4: Pelaksanaan kegiatan  B5: Pelaksanaan kegiatan  B6: Pelaksanaan kegiatan dan Monev kegiatan	B4: Persiapan peralatan dan bahan untuk pelaksanaan test bed, Test Bed pembuatan benang dari polimer PP dan EVA dengan menggunakan mesin melt spinning untuk Ibu Efie Indrianti telah selesai dilaksanakan,  B5: Proses Test Bed pengolahan batang lengkuas menjadi serat lengkuas untuk Yayasan Nona Asri Indonesia telah selesai dilaksanakan, Test Bed pengolahan serat nanas untuk PT. Berhasil Solidifikasi Pilar (BSP) telah selesai dilaksanakan. Telah dilaksanakan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan II			
						%Fisik		Kegiatan	
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
									kegiatan pelatihan pengujian tekstil (inhouse), pelatihan pencelupan (inhouse) selesai dilaksanakan di Perusahaan/ Instansi masing-masing (BPMB dan PT. SMM).  B6: Penjajakan kerja sama dan proses test bed pembuatan benang konduktor dengan menggunakan mesin Peletizer untuk Bapak Rudiansyah telah selesai dilaksanakan.

Sasaran Kegiatan II terdiri atas Indikator Kinerja:

**1) Indikator Kinerja II.1: Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri**

Indikator kinerja ini merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh perusahaan industri untuk meningkatkan kemampuan industri. Namun dapat dipahami bahwa tidak semua perusahaan industri mempunyai kompetensi untuk mengkaji penerapan teknologi yang tepat untuk permasalahan yang dihadapi khususnya di era industri 4.0. Dalam hal ini, perusahaan industri dapat bekerja sama dengan balai-balai sebagai penyedia layanan jasa industri. Kegiatan peningkatan peran balai ini dapat berupa asesmen, pelatihan, pendampingan, konsultasi, bimbingan transformasi industri 4.0, dan pendampingan, konsultasi, bimbingan penerapan standardisasi industri (standar mutu, standar berkelanjutan, standar industri hijau).

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja**

Pada Triwulan II TA 2023, dari target indikator 5 (lima) perusahaan, telah tercapai realisasi sebanyak 7 (tujuh)

perusahaan, dengan capaian indikator sebesar 140%. Adapun 7 (tujuh) perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

1. PT. Inocycle (Pelatihan pengujian serat tekstil)
2. Ibu Efie Indrianti (*Test Bed* pembuatan benang dari polimer PP dan EVA)
3. Yayasan Nona Asri (*Test Bed* pengolahan batang lengkuas menjadi serat lengkuas)
4. PT. Berhasil Solidifikasi Pilar (BSP) (*Test Bed* pengolahan serat nanas)
5. Balai Pengujian Mutu Barang (BPMB) (Pelatihan pengujian kain (*in house*))
6. PT. Sarana Makin Mulia (SMM) (Pelatihan pencelupan (*in house*))
7. Bapak Rudiansyah (*Test bed* pembuatan benang konduktor dengan menggunakan mesin Peletizer)

Target fisik indikator ini adalah sebesar 50% dengan realisasi fisik sebesar 100%, atau **mencapai target**. Realisasi kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan II adalah persiapan peralatan dan bahan untuk pelaksanaan *test bed*, pelaksanaan *test bed* pembuatan benang dari polimer PP dan EVA dengan menggunakan mesin melt spinning untuk Ibu Efie Indrianti, pelaksanaan *test bed* pengolahan batang lengkuas menjadi serat lengkuas untuk Yayasan Nona Asri Indonesia, pelaksanaan *test bed* pengolahan serat nanas untuk PT. Berhasil Solidifikasi Pilar (BSP), pelaksanaan kegiatan pelatihan pengujian tekstil (*in house*) di BPMB, dan pelaksanaan kegiatan pelatihan pencelupan (*in house*) di PT. SMM.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi rencana aksi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan II untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

**b) Kendala**

Tidak ada kendala signifikan dalam pencapaian target.

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan ini telah dilaksanakan sesuai dengan rencana dan target pada Triwulan II.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melanjutkan kegiatan proses *test bed* serta perlunya melakukan pemantauan dan pendampingan dalam proses *test bed*.

**c. Sasaran Kegiatan III: Meningkatkan kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan II			
						%Fisik		Kegiatan	
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
3.	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas /efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	65 %	-	-	50%	53,10%	B4: pembuatan rencana kerja, pengumpulan data awal, analisa permasalahan B5: analisa permasalahan, implementasi B6: implementasi sistem, konsultasi dan bimbingan teknis	Kegiatan I : Jasa Konsultansi Peningkatan Efisiensi Teknologi Proses Produksi Garmen (PT Bintang Cahaya Angkasa Raya): B4: Kunjungan/observasi ke IKM mitra dan menambah data untuk menyusun analisis permasalahan. B5: Rapat teknis dengan tim DAPATI BBT untuk memfinalisasi solusi permasalahan dan rencana kegiatan. B6: Ujicoba lapangan awal solusi permasalahan teknis dan

Laporan PP39 Triwulan II TA 2023  
Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan II			
						%Fisik		Kegiatan	
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
									manajemen.  Kegiatan II: Pembuatan desain tenun ATBM Jacquard melalui penerapan teknologi jacquard elektronik (CV Mitra Guna Sarana) B4: Penyusunan sistem jacquard elektronik untuk ATBM (dalam proses)  B5: Penyusunan materi BIMTEK  B6: Penyusunan materi BIMTEK
	Meningkatnya PNPB layanan jasa industri	5,1 %	-	-	50%	48,35%	B4: Pelaksanaan layanan jasa  B5: Pelaksanaan layanan jasa  B6: Pelaksanaan layanan jasa dan Monev layanan jasa	B4: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri.  B5: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri.  B6: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri.  Sampai dengan Triwulan II TA 2023 telah tercapai PNPB sebesar Rp.2.667.997.000 (48,51%) dari target PNPB Rp.5.500.000.000. Bila dibandingkan dengan capaian PNPB	

Laporan PP39 Triwulan II TA 2023  
Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan II			
						%Fisik		Kegiatan	
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
									tahun sebelumnya sebesar Rp.5.824.388.750, maka peningkatan utilisasi layanan industri sampai dengan Triwulan II TA. 2023, yaitu (Rp. 2.667.997.000 – Rp. 5.824.388.750)/ Rp. 5.824.388.750 adalah sebesar -54,19%.
	Meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh industri	2100 SPK / order	1208 SPK/order	57,52 %	50%	50%	B4: Pelaksanaan layanan jasa  B5: Pelaksanaan layanan jasa  B6: Pelaksanaan layanan jasa dan Monev layanan jasa	B4: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri.  B5: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri.  B6: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri. Total SPK/order adalah sebanyak 1.128 WO dan 80 SPK (total 1.208)	
	Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	4 ruang lingkup	1 ruang lingkup 1. LPH	25,00 %	50%	50%	B4: - Sertifikasi: RTM Sertifikasi Produk - Inspeksi: Penyusunan Dokumen Lembaga Inspeksi  B5: - Sertifikasi: RTM Sertifikasi Produk - Inspeksi: Penyusunan dokumen	B4: Menunggu penyerahan Sertifikat LPH dari BPJPH, telah dilakukan tutupannya, persiapan pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dan persiapan rapat Komite Ketidakterpercayaannya LsPro, Pengiriman	



Laporan PP39 Triwulan II TA 2023  
Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan II			
						%Fisik		Kegiatan	
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
								Lembaga Inspeksi B6: - Sertifikasi: Surveilen Sertifikasi Produk - Inspeksi: Penyusunan Dokumen Lembaga Inspeksi	penambahan kelengkapan administrasi ke KANMIS untuk penambahan RL utk 7 RL. B5: Telah diserahkan Sertifikat LPH pada tanggal 5 Mei 2023 yang terbit pada tanggal 27 April 2023, telah dilaksanakan Rapat Komite Ketidakberpihakan dan RTM LsPro pada tanggal 5 Mei 2023 B6: Sedang menunggu jadwal Surveilen dari KAN
	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	75 %	-	-	-	50%	50,63%	B4: Pelaksanaan belanja B5: Pelaksanaan belanja B6: Pelaksanaan belanja dan Monev pengadaan	B4: Persiapan pengadaan barang dan jasa B5: Telah dilakukan beberapa pengadaan barang dan jasa (2 laptop, 1 televisi) B6: Telah dilakukan beberapa pengadaan barang dan jasa (1 podium/mimbar, 48 kursi kerja, 1 set meja conference, 1 mesin pembuat kopi), serta monev kegiatan

Sasaran Kegiatan III terdiri atas Indikator Kinerja:

**1) Indikator Kinerja III.1: Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi**

Indikator kinerja ini merupakan salah satu langkah strategis yang telah dijalankan BSKJI dalam meningkatkan kapabilitas industri khususnya IKM adalah melalui kegiatan konsultasi. Dalam hal ini, perusahaan industri dapat bekerja sama dengan penyedia jasa konsultasi untuk melakukan kajian dalam memilih, merancang penerapan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi teknologi industri termasuk penerapan sistem manajemen mutu yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan industri. Keberhasilan kerja sama jasa konsultasi diukur dari seberapa besar peningkatan produktivitas/efisiensi yang didapatkan setelah penerapan teknologi industri/sistem manajemen mutu hasil konsultasi dibandingkan dengan kondisi sebelum penerapan. Kegiatan jasa konsultasi yang diberikan tidak terbatas pada kegiatan Dapati. Cara perhitungan diperoleh dari rata – rata nilai ukuran performansi sesudah pendampingan (B) dikurangi nilai ukuran performansi yang diukur sebelum pendampingan (A) dibagi nilai ukuran performansi yang diukur sebelum pendampingan (A) dikali 100. Kegiatan ini merupakan jasa konsultasi melalui program DAPATI (Dana Kemitraan Pemanfaatan Teknologi Industri) oleh Balai.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja**

Pada Tahun Anggaran 2023, BBSPJI Tekstil akan melaksanakan 2 (dua) kegiatan konsultasi melalui program DAPATI, yaitu:

1. PT Bintang Cahaya Angkasa Raya (Jasa Konsultasi Peningkatan Efisiensi Teknologi Proses Produksi Garmen);
2. CV Mitra Guna Sarana (Pembuatan desain tenun ATBM Jacquard melalui penerapan teknologi jacquard elektronik)

Pada Triwulan II TA 2023, target fisik indikator ini adalah sebesar 50% dengan realisasi fisik sebesar 53,10%, atau **mencapai target**. Realisasi kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan II adalah telah dilaksanakan kunjungan/observasi ke IKM mitra dan menambah data untuk menyusun analisis permasalahan; rapat teknis dengan tim DAPATI untuk memfinalisasi solusi permasalahan dan rencana kegiatan; uji coba lapangan awal solusi permasalahan teknis dan manajemen; penyusunan sistem *jacquard* elektronik untuk ATBM; serta penyusunan materi bimbingan teknis (BIMTEK).

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi rencana aksi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan II untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

**b) Kendala**

Kendala dalam pelaksanaan kegiatan adalah masih perlunya dilakukan tambahan inovasi baru sebagai solusi permasalahan.

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan ini telah dilaksanakan sesuai dengan rencana dan target pada Triwulan II.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melanjutkan proses analisis dengan tim dan narasumber menambah inovasi sebagai solusi permasalahan serta melanjutkan proses persiapan bimbingan teknis bagi IKM yang mendapatkan program DAPATI.

**2) Indikator Kinerja III.2: Meningkatnya PNBP layanan jasa industri**

Indikator kinerja ini merupakan pengukuran terhadap salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai - Balai yaitu kegiatan pelayanan yang meliputi, rancang bangun dan perekayasaan di

bidang industri, standardisasi dan sertifikasi, pengujian, kalibrasi serta pelatihan teknis. Realisasi target PNBPN tersebut perlu dievaluasi dan diukur agar dijadikan landasan kinerja BSKJI. Kegiatan layanan teknis yang diselenggarakan balai-balai di lingkup BSKJI berperan dalam mendukung penerapan kebijakan standardisasi industri. Cara perhitungan diperoleh dari data realisasi PNBPN layanan jasa industri pada tahun berjalan (B) dikurangi dengan tahun sebelumnya (A) dibagi dengan tahun sebelumnya (A) dikali 100.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja**

Pada Triwulan II TA 2023, target fisik indikator ini adalah sebesar 48,35% dengan realisasi fisik sebesar 50%, atau **tidak mencapai target**. Realisasi kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan II adalah telah dilaksanakan jasa pelayanan teknis kepada industri. Sampai dengan Triwulan II TA 2023 telah tercapai PNBPN sebesar Rp. 2.667.997.000 (48,51%) dari target PNBPN Rp.5.500.000.000. Bila dibandingkan dengan capaian PNBPN tahun sebelumnya sebesar Rp.5.824.388.750, maka peningkatan utilisasi layanan industri sampai dengan Triwulan II TA. 2023, yaitu  $(Rp. 2.667.997.000 - Rp. 5.824.388.750) / Rp. 5.824.388.750$  adalah sebesar -54,19%. Persentase capaian indikator ini belum dapat diartikan bahwa capaian indikator ini tidak mencapai target, karena indikator ini harus dihitung di akhir tahun saat penerimaan PNBPN tahun ini telah final.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi rencana aksi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan II untuk indikator ini tidak berhasil dilaksanakan.

**b) Kendala**

Kendala realisasi tidak dapat mencapai target karena beberapa pengadaan bahan baku kimia dan penolong lainnya pada kegiatan ini harus menunggu ijin impor, dan adanya

kesulitan dalam memperoleh *spare part* maupun bahan baku kimia dan penolong lainnya yang telah PDN atau memiliki tingkat TKDN minimal 25%, sehingga belanja barang tersebut harus ditunda sementara waktu yang mengakibatkan realisasi fisik tidak mencapai sasaran

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan ini belum dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana dan target pada Triwulan II.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah menunggu keluarnya ijin impor atau pengecualian untuk impor serta memperluas ruang lingkup pencarian informasi terkait ketersediaan *spare part* maupun bahan baku kimia dan penolong lainnya yang telah PDN atau memiliki tingkat TKDN minimal 25%.

**3) Indikator Kinerja III.3: Meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh industri**

Indikator kinerja ini merupakan pengukuran terhadap salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh balai - balai yaitu kegiatan pelayanan yang meliputi, rancang bangun dan perekayasaan di bidang industri, standardisasi dan sertifikasi, pengujian, kalibrasi serta pelatihan teknis. Jumlah SPK/order dari kegiatan – kegiatan tersebut perlu dievaluasi dan diukur agar dijadikan landasan kinerja BSKJI. Kegiatan layanan teknis yang diselenggarakan balai-balai di lingkup BSKJI berperan dalam mendukung penerapan kebijakan standardisasi industri. Cara perhitungan diperoleh dari data realisasi SPK/Order PNPB layanan jasa industri pada tahun berjalan.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja**

Pada Triwulan II TA 2023, target fisik indikator ini adalah sebesar 50% dengan realisasi fisik sebesar 50%, atau **mencapai target**. Realisasi kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan II

adalah telah dilaksanakan jasa pelayanan teknis kepada industri. Sampai dengan Triwulan II TA 2023 telah tercapai sebanyak 1.128 order layanan jasa teknis dan 80 SPK. Bila dibandingkan dengan target sebesar 2100 SPK/Order maka capaian sampai dengan Triwulan II ini adalah sebesar 57,52%.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi rencana aksi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan II untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

**b) Kendala**

Tidak ada kendala signifikan dalam pencapaian target.

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan ini telah mencapai target fisik pada Triwulan II.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melanjutkan kegiatan layanan jasa teknis.

**4) Indikator Kinerja III.4: Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri**

Indikator kinerja ini merupakan salah satu upaya penguatan sarana dan prasarana layanan jasa industri sebagai lembaga penilai kesesuaian. Dalam mendukung kebijakan penerapan standardisasi industri, lembaga penilai kesesuaian diharapkan mampu memberikan pelayanan sesuai dengan ruang lingkup penerapan kebijakan standardisasi yang telah diterapkan Pemerintah. Penambahan ruang lingkup dan parameter jasa industri juga sebagai bentuk diversifikasi jasa layanan yang ditawarkan kepada industri.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja**

Pada Triwulan II TA 2023, dari target indikator 4 (empat) ruang lingkup, baru tercapai realisasi 1 (satu) ruang lingkup baru, dengan capaian 25%, yaitu Lembaga Pemeriksa Halal, dimana sertifikat LPH telah diterima pada tanggal 5 Mei 2023 yang terbit

pada tanggal 27 April 2023. Target fisik indikator ini adalah sebesar 50% dengan realisasi fisik sebesar 50%, atau **mencapai target**. Realisasi kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan II adalah telah dilakukan tutupan temuan, persiapan pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dan persiapan rapat Komite Ketidakberpihakan LsPro, pengiriman penambahan kelengkapan administrasi ke KANMIS untuk penambahan ruang lingkup untuk 7 (tujuh) ruang lingkup (Sertifikasi Masker medis, Sertifikasi kain rajut untuk pakaian olahraga, Sertifikasi pakaian dalam wanita, Sertifikasi Geotekstil tenun, Sertifikasi kain denim kapas 100%, Sertifikasi Kain brokat, Sertifikasi kain rajut untuk pakaian renang), Sertifikat LPH telah diterima pada tanggal 5 Mei 2023 yang terbit pada tanggal 27 April 2023, telah dilaksanakan Rapat Komite Ketidakberpihakan dan RTM LsPro pada tanggal 5 Mei 2023, dan sampai dengan Triwulan II masih menunggu jadwal Surveilen dari KAN.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi rencana aksi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan II untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

**b) Kendala**

Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini terkendala pada jadwal surveilen yang belum juga diperoleh dan masih menunggu jadwal dari KAN.

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan ini telah dilaksanakan sesuai dengan rencana dan target pada Triwulan II.

Rekomendasi di Triwulan selanjutnya adalah melakukan *follow up* terkait penetapan jadwal surveilen ke KAN.

**5) Indikator Kinerja III.5: Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa**

Indikator kinerja ini merupakan salah satu upaya tindak lanjut dari Keppres 24 tahun 2018 tentang Tim Nasional P3DN. Pengoptimalan penggunaan produk industri dalam negeri bisa dimulai dari anggaran belanja kementerian/lembaga. Pemanfaatan barang/jasa didasarkan pada pemakaian akun untuk belanja pemerintah, dalam hal ini Kementerian Perindustrian. Data pagu anggaran dan realisasi pada masing-masing unit kerja berdasarkan akun yang telah disepakati bersama, yaitu akun 521211, 521219, 521811, 522192, 524114, 521111, 521131, 522141, 524119, 522131, 522191, 521241, 521841, 532111, 533111 pada Aplikasi intranet / Online monitoring SPAN (OM SPAN). Cara perhitungan nilai realisasi capaian penggunaan produk dalam negeri di Satker adalah realisasi anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih dibagi total pagu anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja**

Pada Triwulan II TA 2023, target fisik indikator ini adalah sebesar 50% dengan realisasi fisik sebesar 50,63%, atau **mencapai target**. Realisasi kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan II adalah telah dilakukan persiapan pengadaan barang dan jasa, telah dilakukan beberapa pengadaan barang dan jasa berupa 2 (dua) unit laptop, 1 (satu) unit televisi, 1 (satu) unit podium/mimbar, 48 (empat puluh delapan) unit kursi kerja, 1 (satu) set meja conference, dan 1 (satu) unit mesin pembuat kopi, serta monev kegiatan.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi rencana aksi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan II untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan.



**b) Kendala**

Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini terkendala pada proses pengadaan peralatan laboratorium yang berasal dari impor, dan masih harus menunggu ijin impor.

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan ini telah dilaksanakan sesuai dengan rencana dan target pada Triwulan II.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah perlunya melakukan *follow up* ke BSKJI tentang *progress* penerbitan ijin impor.

**d. Sasaran Kegiatan IV: Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan II			
						%Fisik		Kegiatan	
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
4.	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	100%	100%	100%	50%	100%	B4: Pemeriksaan oleh Itjen  B5: Penyusunan rencana aksi dan Penyiapan bahan tindak lanjut hasil pemeriksaan  B6: Penyiapan bahan tindak lanjut hasil pemeriksaan	Tahun ini Satker BBSPJI Tekstil tidak dijadikan sampling untuk dilakukan pengawasan internal. Namun berdasarkan hasil Pengawasan Internal pada tahun 2022 seluruh rekomendasi telah ditindaklanjuti dan telah dinyatakan selesai oleh Itjen sebagaimana yang tercantum dalam Surat dari Inspektorat Jenderal Nomor

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan II			
						%Fisik		Kegiatan	
						Targ et	Reali sasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
									R/111/IJ-IND/PW/VII/2022 tanggal 22 Agustus 2022

Sasaran Kegiatan IV terdiri atas Indikator Kinerja:

**1) Indikator Kinerja IV.1: Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker**

Indikator kinerja ini merupakan persentase hasil pengawasan internal yang telah ditindaklanjuti oleh Satker dibagi dengan total rekomendasi hasil pengawasan internal pada Satker.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja**

Pada Triwulan II TA 2023, target fisik indikator ini adalah sebesar 50%. Adapun tahun ini Satker BBSPJI Tekstil tidak dijadikan sampling untuk dilakukan pengawasan internal. Namun, apabila disamakan dengan capaian tahun lalu, saat BBSPJI Tekstil dilakukan pemeriksaan dalam rangka pengawasan internal, maka dapat dikatakan realisasi fisik sebesar 100%, atau **mencapai target**. Hal ini berdasarkan hasil Pengawasan Internal pada tahun 2022 bahwa seluruh rekomendasi telah ditindaklanjuti dan telah dinyatakan selesai oleh Itjen sebagaimana yang tercantum dalam Surat dari Inspektorat Jenderal Nomor R/111/IJ-IND/PW/VIII/2022 tanggal 22 Agustus 2022.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi rencana aksi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan II untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

**b) Kendala**

Tidak ada kendala signifikan dalam pencapaian target.

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan ini telah tercapai sesuai dengan target.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah perlunya melakukan koordinasi dengan BSKJI dan APIP terkait pelaksanaan pengawasan internal untuk tahun anggaran selanjutnya.

**e. Sasaran Kegiatan V: Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berkelanjutan**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan II			
						%Fisik		Kegiatan	
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
5.	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3,61	-	-	50%	50%	B4: Tindak lanjut hasil survey, Penyebaran survey IKM  B5: Penyebaran survey IKM  B6: Penyebaran survey IKM, Monev dan Rencana Tindak lanjut hasil Survey	B4: Telah dilakukan penyebaran kuesioner IKM kepada pelanggan  B2: Telah dilakukan penyebaran kuesioner IKM kepada pelanggan  B3: Telah dilakukan penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan II TA. 2023 Monev hasil IKM dengan hasil IKM yaitu 3.65 dari 79 responden

Sasaran Kegiatan V terdiri atas Indikator Kinerja:

**1) Indikator Kinerja V.1: Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri**

Indikator kinerja ini menghitung Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap layanan jasa teknis pada tahun berjalan. IKM ini dihitung

berdasarkan hasil survey kepuasan masyarakat berdasarkan standar MenPAN, yang diisi oleh pelanggan layanan jasa teknis.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian kinerja**

Pada Triwulan II TA 2023, target fisik indikator ini adalah sebesar 50% dengan realisasi fisik sebesar 50%, atau **mencapai target**. Realisasi kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan II adalah telah dilakukan penyebaran kuesioner IKM kepada pelanggan dan penyusunan rekapitulasi triwulan II TA. 2023, serta monev hasil IKM. Berdasarkan hasil perhitungan nilai IKM Triwulan II dari 79 responden yang telah mengisi kuesioner, tercapai nilai IKM sebesar 91,27 atau setara dengan indeks 3,65 kriteria A (Sangat Baik), dengan nilai tertinggi pada komponen Perilaku Petugas, dan nilai terendah pada komponen Prosedur Pelayanan. Seiring dengan penambahan responden, nilai IKM akan berubah-ubah, maka capaian indikator kinerja ini hanya dapat dihitung pada akhir tahun saat jumlah responden yang mengisi survey IKM telah final.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi rencana aksi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan II untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

**b) Kendala**

Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini terkendala pada pengembalian kuesioner, dari sekitar 200 kuesioner yang telah disebarkan kepada pelanggan, namun kuesioner yang kembali sampai dengan Triwulan II hanya sebanyak 79 Kuesioner. Hal ini disebabkan oleh adanya Libur Puasa dan Libur Hari Raya Lebaran, serta adanya beberapa pekerjaan pelayanan yang masih dalam proses pengerjaan.

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan ini telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan rencana dan target pada Triwulan II.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah perlunya melakukan *follow up* kepada pelanggan yang belum mengembalikan kuesioner.

**f. Sasaran Kegiatan VI: Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan II			
						%Fisik		Kegiatan	
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
6.	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	<b>Indeks 72</b>	-	-	50%	90,25%	B4: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai  B5: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai  B6: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai, Monev	B4: Telah dilaksanakan Bimtek penyusunan arsip (2 orang) Pelatihan Pemahaman Standar SNI ISO/IEC 17021-1:2015 dan SNI ISO/IEC 17021-2:2016 (26 orang)  B5: Diklat pembentukan JF Pranata Humas Terampil (1 orang), Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan Lemhanas (1 orang), Excellent Public Speaking dan Presentation Skills (1 orang)  B6: Pelatihan SNI ISO 14001:2015 (21 orang), Kegiatan Open Class K/L (1 orang), in-house Training Implementasi PP No. 22 Th 2021 (25 orang)

Sasaran Kegiatan VI terdiri atas Indikator Kinerja:

### 1) Indikator Kinerja VI.1: Rata-rata indeks profesionalitas ASN

Indikator kinerja ini merupakan pengukuran tingkat profesionalitas ASN khususnya di BBSPJI Tekstil yang mencakup dimensi kualifikasi, kompetensi dan kinerja di BBSPJI Tekstil dalam melaksanakan tugas. Perhitungan indeks merujuk pada Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 Tanggal 15 Mei 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. Indeks Profesionalitas ASN adalah suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas pegawai ASN yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi dalam upaya pengembangan profesionalisme ASN.

#### a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian kinerja

Pada Triwulan II TA 2023, target fisik indikator ini adalah sebesar 50% dengan realisasi fisik sebesar 90,25%, atau **mencapai target**. Realisasi kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan II adalah telah dilaksanakan *In House Training* Petugas Pengambilan Contoh (PPC) Pakaian Bayi dan Mainan Anak bagi sebanyak 33 orang pegawai, Pemahaman Sistem Manajemen Mutu ISO 13485 Untuk Perangkat Medis bagi 21 orang pegawai, Pelatihan Refreshment SMM sesuai SNI ISO 9001: 2015 bagi 46 orang pegawai, Pelatihan Uji Bakar Masker bagi 8 orang pegawai, Pelatihan Kekuatan Mekanik bagi 9 orang pegawai, Bimtek Tim Penilaian Angka Kredit Instansi Pemerintah (Pusat/Daerah) Pengguna JF Bidang Perdagangan bagi 2 orang pegawai, Bimtek Percepatan Layanan Pensiun melalui Aplikasi SIASN bagi 2 orang pegawai, Bimbingan Teknis Persiapan Verifikasi Lapangan untuk Verifikator TKDN bagi 9 orang pegawai, Bimtek Penilaian dan Penetapan Angka Kredit JF PMB Bagi Tim Penilai Balai Besar di Lingkungan BSKJI bagi 3 orang pegawai, dan Bimtek Lembaga Inspeksi Teknis bagi 26 orang

pegawai, Bimtek penyusutan arsip bagi 2 orang pegawai, pelatihan Pemahaman Standar SNI ISO/IEC 17021-1:2015 dan SNI ISO/IEC 17021-2:2016 bagi 26 orang pegawai, Diklat pembentukan JF Pranata Humas Terampil bagi 1 orang pegawai, diklat pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan Lemhanas bagi 1 orang pegawai, pelatihan Excellent Public Speaking dan Presentation Skills bagi 1 orang pegawai, pelatihan SNI ISO 14001:2015 bagi 21 orang pegawai, kegiatan Open Class K/L bagi 1 orang pegawai, *in-house Training* Implementasi PP No. 22 Th 2021 bagi 25 orang pegawai.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi rencana aksi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan II untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

**b) Kendala**

Tidak ada kendala signifikan dalam pencapaian target.

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan ini telah dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana dan target pada Triwulan II.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melanjutkan pelatihan bagi pengembangan kompetensi SDM internal.

**g. Sasaran Kegiatan VII: Penguatan Layanan Publik**

No	Sasaran Kegiatan	Indikat or Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan II			
						%Fisik		Kegiatan	
						Targ et	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
7.	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	Indeks 4,01	-	-	50%	50%	B4: Pelaksanaan kegiatan B5: Pelaksanaan kegiatan B6: Pelaksanaan	B4: Melengkapi dan memperbaharui dokumen pelayanan publik sesuai aturan Permenpan terbaru. B5: Penyesuaian

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan II			
						%Fisik		Kegiatan	
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
								kegiatan, Monev asesmen	kelengkapan Sarana prasarana sesuai Permenpan. Kendala: koordinasi (PIC lintas bagian) dan anggaran  B6: Input self-assessment dengan kondisi yang telah diperbaharui, memberi rekomendasi apa saja yang perlu dilengkapi di triwulan selanjutnya.

Sasaran Kegiatan VII terdiri atas Indikator Kinerja:

**1) Indikator Kinerja VII.1: Nilai minimal indeks layanan publik**

Indikator kinerja ini menghitung indeks layanan publik Satker. Perhitungan indeks layanan publik publik mengikuti Permenpan RB Nomor 29 Tahun 2022.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian kinerja**

Pada Triwulan II TA 2023, target fisik indikator ini adalah sebesar 50% dengan realisasi fisik sebesar 50%, atau **mencapai target**. Realisasi kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan II adalah telah dilakukan proses melengkapi dan memperbaharui dokumen pelayanan publik sesuai aturan Permenpan terbaru, penyesuaian kelengkapan Sarana prasarana sesuai Permenpan, penginputan nilai *self-assessment* dengan kondisi yang telah diperbaharui, serta memberikan rekomendasi apa saja yang perlu dilengkapi di triwulan selanjutnya.

**b) Kendala**

Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini terkendala pada masih kurangnya koordinasi antara PIC lintas bagian dengan bagian anggaran dan pemeliharaan kualitas pelayanan publik yang belum optimal.



**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan ini telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan rencana dan target pada Triwulan II.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah perlunya membentuk tim khusus, sehingga koordinasi terkait pengadaan sarpras, pemeliharaan kualitas pelayanan publik, dan monitoring *self-assessment* berjalan sinergis serta perlu diadakan pelatihan pelayanan publik di beberapa lini, khususnya di ranah *cleaning service*, administrasi, dan petugas pelayanan.

**h. Sasaran Kegiatan VIII: Penguatan Akuntabilitas Organisasi**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan II			
						%Fisik		Kegiatan	
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
8.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	81	76,05	93,89%	100%	100%	B4: Penilaian SAKIP dan terbit nilai SAKIP	B4: Menunggu terbitnya LHE SAKIP  B5: Menunggu terbitnya LHE SAKIP  B6: Terbit LHE SAKIP No. 09/IJ-IND/LHE/IV/2022 tgl 12 April 2022 dengan nilai 76,05 (kategori BB)
		Nilai minimal laporan keuangan	92	-	-	60%	60%	B4: Reviu LK  B5: Reviu LK  B6: Reviu LK	B4: LK sudah audited oleh BPK  B5: Menunggu penilaian Laporan Keuangan oleh Biro Keuangan  B6: Menunggu penilaian Laporan Keuangan oleh Biro Keuangan

Sasaran Kegiatan VIII terdiri atas Indikator Kinerja:

**1) Indikator Kinerja VIII.1: Nilai minimal akuntabilitas kinerja**

Indikator kinerja ini merupakan pengukuran tingkat nilai kinerja pegawai melalui evaluasi terhadap sistem akuntabilitas kinerja pada setiap instansi pemerintah. Dalam evaluasi akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan oleh Kementerian PAN dan RB, penilaian dilakukan terhadap 5 (lima) komponen, yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Capaian Kinerja. Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian dilakukan setelah tahun anggaran berakhir, sehingga nilai capaiannya indikator ini dapat terlihat pada pertengahan tahun anggaran selanjutnya. Perhitungan nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian menggunakan Lembar Kerja Evaluasi sesuai Permenpan 88 tahun 2021 dimana seluruh dokumen akuntabilitas kinerja dikumpulkan untuk dilakukan penilaian oleh tim evaluator.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian kinerja**

Pada Triwulan II TA 2023, target fisik indikator ini adalah sebesar 100% dan telah terealisasi sebesar 100%, atau **mencapai target**. Dari target BBSPJI Tekstil 81 untuk nilai SAKIP, diperoleh capaian nilai SAKIP sebesar 76,05 (tercapai realisasi 93,89% dari target) atau **tidak mencapai target**. Realisasi kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan II adalah telah dilakukan penilaian SAKIP dan terbit LHE SAKIP No. 09/IJ-IND/LHE/IV/2022 tgl 12 April 2022 dengan nilai 76,05 (kategori BB).

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi capaian dengan target indikator, maka dapat dilihat bahwa untuk indikator ini tidak berhasil dilaksanakan dengan baik.

**b) Kendala**

Kendala realisasi tidak dapat mencapai target indikator kinerja karena standardisasi penilaian SAKIP yang disusun oleh APIP belum disosialisasikan kepada Satker, akan tetapi langsung digunakan untuk menilai SAKIP Satker. Hal ini membuat Satker tidak dapat menyiapkan data dukung untuk mendapatkan nilai yang optimal.

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan ini tidak berjalan dengan baik sesuai dengan target.

Rencana perbaikan di Tahun Anggaran selanjutnya adalah mempelajari standardisasi penilaian SAKIP untuk mempersiapkan penilaian SAKIP tahun selanjutnya.

**2) Indikator Kinerja VIII.2: Nilai minimal laporan keuangan**

Indikator kinerja ini merupakan pengukuran tingkat nilai laporan keuangan satker. Metode penilaian dilakukan berdasarkan desk review dengan data Satuan Kerja yang terkonsolidasi di Biro Keuangan. Metodologi penilaian menggunakan desk evaluation atas data-data Keuangan dan BMN dengan menggunakan kertas kerja penilaian yang berisi penilaian atas empat unsur yang terdiri dari kesesuaian SAP, kecukupan informasi, ketaatan dalam peraturan dan efektifitas Pengendalian Intern. Kertas kerja penilaian akan diisi oleh tim penilai dari Tim Biro Keuangan.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian kinerja**

Pada Triwulan II TA 2023, target fisik indikator ini adalah sebesar 60% dengan realisasi fisik sebesar 60%, atau **mencapai target**. Realisasi kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan II adalah Laporan Keuangan Tahunan telah audited oleh BPK dan menunggu hasil penilaian Laporan Keuangan dari Biro Keuangan.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi rencana aksi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

**b) Kendala**

Tidak ada kendala signifikan dalam pencapaian target.

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan ini telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan rencana.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan *follow up* terkait hasil penilaian Laporan Keuangan Tahunan.

**3.1.2. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator pada Kinerja Kegiatan**

Pada tahun Anggaran 2023, BBSPJI Tekstil memiliki 2 (dua) program kegiatan yaitu Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri; dan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri. Realisasi keuangan serta realisasi fisik pada Triwulan II 2023 per kegiatan dapat dilihat pada Tabel berikut:

**Tabel 3.3 Capaian Kinerja Kegiatan BBSPJI Tekstil Triwulan II 2023**

Output		Pagu (Rp 000)	Triwulan II				s.d Triwulan II			
			Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
			S	R	S	R	S	R	S	R
			%	%	%	%	%	%	%	%
6077	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	2.753.551	3,18	2,92	3,08	2,52	4,05	3,33	5,56	5,21
6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri	19.652.748	23,90	26,89	22,90	27,83	40,96	42,52	42,51	48,33
<b>TOTAL</b>		<b>24.406.299</b>	<b>27,08</b>	<b>29,81</b>	<b>25,98</b>	<b>30,35</b>	<b>45,01</b>	<b>45,85</b>	<b>48,07</b>	<b>53,54</b>

Evaluasi pencapaian tiap kegiatan berdasarkan klasifikasi rincian output (KRO) BBSPJI Tekstil TA 2023 adalah sebagai berikut:

**a. Kegiatan I: Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri**

Output I		Pagu (Rp 000)	Target	Realisasi	Triwulan II				s.d Triwulan II			
					Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
					S	R	S	R	S	R	S	R
					%	%	%	%	%	%	%	%
AEC	Kerja sama	50.000	3 Kesepakatan, Dokumen, Kegiatan	1 Kesepakatan, Dokumen	18,22	13,68	32,60	23,49	36,44	19,22	42,60	44,80
AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	153.170	150 Orang	-	18,55	-	25,66	30,80	40,58	-	54,22	58,50
BAD	Pelayanan publik kepada industri	1.781.995	1065 Industri	591 Industri	30,36	34,57	22,54	22,99	38,56	39,40	45,93	48,35
BDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	13.020	1 Industri, IKM, Miliar USD	-	19,20	-	18,75	17,50	23,04	13,82	45,00	45,00
CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	230.000	4 Unit	-	43,48	-	37,50	30,00	43,48	-	52,50	45,00
CBL	Prasarana Bidang Industri dan Perdagangan	450.700	1 unit, Ruas	-	-	-	27,36	1,30	-	-	34,86	10,00
QDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	74.666	2 Industri, IKM, Miliar USD	-	43,08	43,14	27,19	26,77	48,83	43,14	51,52	52,95
<b>TOTAL</b>		<b>2.753.551</b>			<b>3,18</b>	<b>2,92</b>	<b>3,08</b>	<b>2,52</b>	<b>4,05</b>	<b>3,33</b>	<b>5,56</b>	<b>5,21</b>

**1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja**

Pada kegiatan ini terdapat 7 (tujuh) klasifikasi rincian output (KRO) yang terdiri dari:

1. Kerjasama

Sampai Triwulan II, total realisasi keuangan 19,22% dari total sasaran keuangan sebesar 36,44%, **tidak mencapai sasaran**. Sedangkan total realisasi fisik 44,80% dari total sasaran fisik sebesar 42,60% atau **mencapai sasaran**. Namun, bila dibandingkan dengan sasaran fisik yang ditetapkan BSKJI yaitu

sebesar 50%, maka capaian realisasi fisik KRO ini **tidak mencapai sasaran**.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah telah dilakukan inventarisasi kebutuhan kegiatan dan layanan jasa teknis yang akan dikerjasamakan; inventarisasi target kerjasama dan penerima layanan teknis; penyampaian surat penawaran kerjasama dan layanan jasa teknis; peninjauan kerjasama dengan Dinas Perindustrian Pemprov Sulawesi Selatan terkait penerapan standardisasi mutu benang sutera; telah dilaksanakan kegiatan *Test Bed* pengolahan serat rami dari Sdr. Bambang Suharto; serta penyusunan progres hasil pekerjaan *Test Bed* pengolahan serat nanas untuk PT. Berhasil Solidifikasi Pilar (BSP) dan pengolahan serat batang lengkuas untuk Yayasan Nona Asri Indonesia.

## 2. Sosialisasi dan Diseminasi

Sampai Triwulan II, total realisasi keuangan 0% dari total sasaran keuangan sebesar 40,58%, **tidak mencapai sasaran**. Sedangkan total realisasi fisik 58,50% dari total sasaran fisik sebesar 54,22% atau **mencapai sasaran**.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah telah dilakukan rapat internal terkait rencana pelaksanaan *Bussiness Gathering* 2023 berupa penyusunan SK panitia, penentuan tanggal dan lokasi kegiatan; telah dilaksanakan peninjauan kerjasama dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan setempat; telah dilaksanakan survey lokasi, penentuan tanggal pelaksanaan, penentuan tema dan koordinasi kerjasama kegiatan dengan stakeholder di daerah Jakarta, Surakarta, Bandung.

## 3. Pelayanan publik kepada industri

Sampai Triwulan II, total realisasi keuangan 39,40% dari total sasaran keuangan sebesar 38,56%, **mencapai sasaran**.

Namun, bila dibandingkan dengan sasaran keuangan yang ditetapkan BSKJI yaitu sebesar 44,84%, maka capaian realisasi keuangan KRO ini **tidak mencapai sasaran**. Sedangkan total realisasi fisik 48,35% dari total sasaran fisik sebesar 45,93% atau **mencapai sasaran**. Namun, bila dibandingkan dengan sasaran fisik yang ditetapkan BSKJI yaitu sebesar 50%, maka capaian realisasi fisik KRO ini **tidak mencapai sasaran**.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah telah dibuka 6 (enam) layanan jasa Balai, dari target pelayanan publik kepada industri sebanyak 1065 industri, sampai dengan Triwulan II, BBSPJI Tekstil telah melayani sebanyak 591 industri. Melalui proses sertifikasi, BBSPJI Tekstil telah melayani 75 (tujuh puluh lima) industri; telah memberikan layanan jasa kalibrasi kepada 64 (enam puluh empat) industri, telah memberikan bimbingan & pendampingan teknis industri tekstil kepada 14 (empat belas) industri, telah memberikan layanan konsultasi teknis/manajemen kepada 6 (enam) industri, telah memberikan layanan optimalisasi pemanfaatan teknologi kepada 1 (satu) industri, dan telah memberikan layanan jasa pengujian kepada 431 (empat ratus tiga puluh satu) industri.

#### 4. Fasilitasi dan Pembinaan Industri

Sampai Triwulan II, total realisasi keuangan 13,82% dari total sasaran keuangan sebesar 23,04%, **tidak mencapai sasaran**. Sedangkan total realisasi fisik 45,00% dari total sasaran fisik sebesar 45,00% atau **mencapai sasaran**. Namun, bila dibandingkan dengan sasaran fisik yang ditetapkan BSKJI yaitu sebesar 50%, maka capaian realisasi fisik KRO ini **tidak mencapai sasaran**.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah menyusun rencana kegiatan dan peninjauan kerjasama, persiapan fasilitas untuk kerjasama dengan tenan mesin bordir dan konveksi,

penataan ulang area kerja *workshop* mesin tali agar area bahan baku terpisah dengan area mesin produksi, serta persiapan mesin untuk trial untuk uji coba produksi dalam rangka pemanfaatan teknologi proses mesin bordir.

5. Sarana Bidang Industri dan Perdagangan

Sampai Triwulan II, total realisasi keuangan 0% dari total sasaran keuangan sebesar 43,48%, **tidak mencapai sasaran**. Sedangkan total realisasi fisik 45,00% dari total sasaran fisik sebesar 52,50% atau **tidak mencapai sasaran**.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah perencanaan pengadaan alat laboratorium pengujian dan kalibrasi, proses revisi anggaran untuk pengadaan alat, pengajuan ijin impor untuk pengadaan barang impor dan masih menunggu surat persetujuan ijin impor untuk pengadaan alat laboratorium.

6. Prasarana Bidang Industri dan Perdagangan

Sampai Triwulan II, total realisasi keuangan 0% dari total sasaran keuangan sebesar 0%, **mencapai sasaran**. Bila dibandingkan dengan sasaran keuangan yang ditetapkan BSKJI yaitu sebesar 44,84%, maka capaian realisasi keuangan KRO ini **tidak mencapai sasaran**. Sedangkan total realisasi fisik 10,00% dari total sasaran fisik sebesar 34,86% atau **tidak mencapai sasaran**.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah telah dilakukan persiapan, pengajuan dan penelaahan buka blokir oleh DJA, tinggal menunggu terbitnya DIPA dan POK baru yang sudah tidak diblokir.

7. Fasilitasi dan Pembinaan Industri

Sampai Triwulan II, total realisasi keuangan 43,14% dari total sasaran keuangan sebesar 48,83%, **tidak mencapai sasaran**. Sedangkan total realisasi fisik 52,95% dari total sasaran fisik sebesar 51,52% atau **mencapai sasaran**.



Realisasi fisik dari kegiatan “Pembuatan desain tenun ATBM Jacquard melalui penerapan teknologi jacquard elektronik (CV Mitra Guna Sarana)” secara umum adalah telah dilakukan diskusi secara online dengan pihak IKM mengenai teknik pembuatan desain tenun jacquard secara manual dan rencana penerapan jacquard elektronik pada ATBM jacquard; pembahasan hal-hal yang akan dikerjakan dalam DAPATI dengan menyesuaikan anggaran yang akan diterima; melakukan analisis permasalahan; pembuatan rencana kerja; pengumpulan beberapa data awal mengenai perusahaan; menyiapkan SPK Kegiatan (BSKJI, BBSPJIT dan IKM); menganalisa dan membuat perencanaan modifikasi mesin jacquard; proses penyusunan sistem jacquard elektronik untuk ATBM; serta penyusunan materi untuk bimbingan teknis kepada SDM Industri di IKM.

Realisasi fisik dari kegiatan “Jasa Konsultasi Peningkatan Efisiensi Teknologi Proses Produksi Garmen (PT Bintang Cahaya Angkasa Raya)” secara umum adalah telah dilakukan kunjungan/observasi ke IKM mitra dan mendapatkan data awal permasalahan di lapangan; rapat dengan tim DAPATI untuk menganalisis permasalahan dan menyiapkan rencana solusi permasalahan dan rencana kegiatan; menyiapkan SPK Kegiatan (BSKJI, BBSPJIT dan IKM); kunjungan/observasi ke IKM dalam rangka penambahan data untuk menyusun analisis permasalahan; rapat teknis dengan tim DAPATI untuk memfinalisasi solusi permasalahan dan rencana kegiatan; serta ujicoba lapangan awal solusi permasalahan teknis dan manajemen.

## **2) Kendala**

Kendala realisasi tidak dapat mencapai sasaran sampai Triwulan II adalah sebagai berikut:

1. Kerjasama

Realisasi keuangan tidak mencapai sasaran karena kegiatan kerjasama *test bed* pengolahan serat rami dari Sdr. Bambang Suharto baru dimulai pada akhir Juni 2023, sehingga beberapa belanja bahan dan persediaan bahan baku belum dapat direalisasikan. Selain itu, realisasi fisik tidak mencapai target BSKJI (50%) dikarenakan sampai dengan Triwulan II ini sebagian besar kegiatan masih berupa peninjauan kerjasama dengan pihak luar dan pelaksanaan kegiatan kerjasama ini baru mulai dilakukan pada 26 Juni 2023, sehingga kegiatan tidak berjalan sesuai dengan rencana.

2. Sosialisasi dan Diseminasi

Realisasi keuangan tidak mencapai sasaran karena adanya perubahan konsep kegiatan sesuai dengan arahan dari Kepala Balai dan Kepala Badan agar kegiatan *Business Gathering* diselenggarakan bersama dengan satker lain yang ada di Bandung, seperti BBSPJI Bahan dan Barang Teknik dan BBSPJI Logam dan Mesin, sehingga realisasi keuangan masih sangat rendah dan tidak sesuai dengan sasaran keuangan.

3. Pelayanan publik kepada industri

Realisasi keuangan tidak mencapai sasaran karena beberapa pengadaan bahan baku kimia dan penolong lainnya pada kegiatan ini harus menunggu ijin impor, sehingga belanja barang tersebut harus ditunda sementara waktu. Selain itu, realisasi fisik tidak mencapai target BSKJI (50%) dikarenakan adanya kesulitan dalam memperoleh *spare part* maupun bahan baku kimia dan penolong lainnya yang telah PDN atau memiliki tingkat TKDN minimal 25%.

4. Fasilitasi dan Pembinaan Industri

Realisasi keuangan tidak mencapai sasaran karena adanya perubahan rencana, sehingga beberapa belanja barang menjadi

mundur dari jadwal dan tidak dapat dibelanjakan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Selain itu, realisasi fisik tidak mencapai target BSKJI (50%) dikarenakan adanya kendala dari calon tenan yang akan bekerjasama yaitu berupa pekerjaan lain di luar kota.

5. Sarana Bidang Industri dan Perdagangan

Realisasi keuangan tidak mencapai sasaran karena adanya persyaratan penggunaan barang modal yang telah PDN atau memiliki tingkat TKDN minimal 25%, sehingga proses pengadaan peralatan laboratorium terkendala dan menyebabkan realisasi fisik tidak mencapai target BSKJI (50%). Selain itu, untuk pengadaan peralatan laboratorium yang berasal dari impor, masih harus menunggu ijin impor.

6. Prasarana Bidang Industri dan Perdagangan

Realisasi keuangan dan fisik kegiatan ini tidak mencapai sasaran karena adanya blokir oleh Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) Kemenkeu yang disebabkan belum dilengkapinya dasar pengalokasian dan data dukung untuk kegiatan ini. Oleh karena itu, pagu anggaran kegiatan ini tidak dapat dicairkan dan kegiatan fisik pembangunan tidak dapat dilaksanakan. Namun sampai dengan Triwulan II telah dilakukan pengajuan dan penelaahan buka blokir oleh DJA, tinggal menunggu terbitnya DIPA dan POK baru yang sudah tidak diblokir.

7. Fasilitasi dan Pembinaan Industri

Realisasi keuangan tidak mencapai sasaran karena kegiatan ini masih dalam proses uji coba awal dan persiapan materi untuk BIMTEK, sehingga realisasi keuangan masih dibawah target.

**3) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah belum dapat terlaksananya seluruh kegiatan dengan baik sesuai dengan rencana kegiatan, sehingga perlu dilakukan perencanaan kegiatan dengan

lebih baik lagi agar kegiatan dapat berjalan lancar dan mencapai hasil sesuai dengan yang direncanakan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah perlunya melakukan penyusunan kebutuhan belanja bahan baku dan mengerjakan proses kerjasama *test bed* sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan; menyusun dan mengajukan usulan revisi anggaran *Business Gathering* sesuai dengan konsep yang baru; menunggu keluarnya ijin impor atau pengecualian untuk impor serta memperluas ruang lingkup pencarian informasi terkait ketersediaan *spare part* maupun bahan baku kimia dan penolong lainnya yang telah PDN atau memiliki tingkat TKDN minimal 25%; melakukan *follow up* ke calon tenan mengenai waktu pelaksanaan kegiatan dan segera menyusun rencana kebutuhan belanja bahan untuk pelaksanaan kegiatan; melakukan *follow up* terkait ijin impor dan mencari alternatif penyedia barang/jasa yang telah PDN/TKDN terutama terkait pengadaan peralatan laboratorium; melakukan *follow up* terkait penerbitan DIPA dan POK yang baru, serta menyusun rencana percepatan pelaksanaan kegiatan renovasi Gedung Laboratorium; dan perlu melakukan kunjungan industri untuk uji coba tambahan dan finalisasi materi bimbingan teknis, sehingga dapat dilaksanakan kegiatan pendampingan dan pelatihan bagi SDM Industri di IKM yang menerima program DAPATI.

**b. Kegiatan II: Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri**

Output II		Pagu (Rp 000)	Target	Realisasi	Triwulan II				s.d Triwulan II			
					Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
					S	R	S	R	S	R	S	R
					%	%	%	%	%	%	%	%
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	18.509.248	2 Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit	1 Layanan	27,34	30,09	25,96	30,99	47,04	48,03	48,20	53,51
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	295.750	30 Unit, m2, Paket	57 Unit	34,11	29,74	37,17	27,81	65,81	83,03	69,01	96,89
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	410.223	175 Orang, Layanan, Rekomendasi	150 Orang	14,19	68,59	25,41	69,61	20,53	69,35	42,47	90,25
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	437.527	16 Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi	4 Dokumen	30,98	20,07	25,69	29,95	43,79	24,54	51,68	61,38
<b>TOTAL</b>		<b>19.652.748</b>			<b>23,90</b>	<b>26,89</b>	<b>22,90</b>	<b>27,83</b>	<b>40,96</b>	<b>42,52</b>	<b>42,51</b>	<b>48,33</b>

**1) Hasil Yang Telah Dicapai Dan Analisis Capaian Kinerja:**

Pada kegiatan ini terdapat 4 (empat) klasifikasi rincian output (KRO) yang terdiri dari:

**1. Layanan Dukungan Manajemen Internal**

Sampai Triwulan II, total realisasi keuangan 48,03% dari total sasaran keuangan sebesar 47,04%, **mencapai sasaran**. Sedangkan total realisasi fisik 53,51% dari total sasaran realisasi fisik sebesar 48,20%, **mencapai sasaran**.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah pembayaran gaji induk PNS bulan Januari – Juli 2023, pembayaran uang makan PNS bulan Januari – Mei 2023, pembayaran tunjangan kinerja PNS bulan Januari – Mei 2023, pembayaran lembur PNS bulan Januari – April 2023, pembayaran gaji dan tunjangan kinerja bulan ke empat belas (THR), pembayaran gaji dan tunjangan kinerja bulan ke tiga belas 2023; telah dilaksanakan

kegiatan operasional dan pemeliharaan kantor bulan Januari – Juni 2023; telah dilakukan diskusi internal dengan Koordinator terkait arah kegiatan tahun 2023; pemetaan konsep digital marketing kegiatan Bimbingan Teknis Tahunan, dengan studi kasus 3 program, partisipasi dalam Pameran *Business Matching* P3DN di GBK Istora Senayan, 15-17 Maret 2023; partisipasi dalam Pameran Industri Halal 2023, Plasa Industri Kemenperin – dan Pameran SEA INDONESIA 2023, JIEXPO Jakarta; telah disusun proposal audiensi untuk segmentasi BUMN (divisi CSR) Penyusunan proposal kerjasama luar negeri (KITECH Korea Selatan, dan ACCF - ASEAN China); telah disusun agenda setting kehumasan BBSPJI Tekstil dan menyusun content pillar yang terjadwal, pembuatan Newsletter Februari sampai dengan Juni 2023; menyusun manajemen media sosial dengan konten GPR terpusat dan *content pillar* BBSPJI Tekstil; melakukan pemutakhiran data informasi pada website; melakukan review pemakaian Silateks administrasi dengan layanan terbaru, Sertifikasi, RBPI, OPTI, Konsultasi, Bimtek; analisis dan evaluasi kebutuhan sistem, membuat sistem antrian melalui survei kepadatan pelanggan, dan modeling antrian di ISSC; Koordinasi SIHALAL dengan BPJPH; memperbaiki Prosedur ISO 8991:2015 Subkoordinasi Data dan Informasi; melakukan koordinasi dengan programmer untuk pengembangan silateks sertifikasi; Survei sistem oleh Pusdatin terhadap keamanan website dan survei Sihalal oleh PPIH Kemenperin untuk melihat kesiapan Sihalal; pembuatan Sistem Sihalal dengan uji coba memakai data *dummy*; membuat *basic* aplikasi *My Standard* dan *base BBT Care*; dan Uji Coba Aplikasi Sihalal.

## 2. Layanan Sarana dan Prasarana Internal

Sampai Triwulan II, total realisasi keuangan 83,03% dari total sasaran keuangan sebesar 65,81%, **mencapai sasaran.**

Sedangkan total realisasi fisik 96,89% dari total sasaran realisasi fisik sebesar 69,01%, **mencapai sasaran**.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah telah dilaksanakan persiapan proses pengadaan, penyusunan rencana belanja, pengadaan perangkat pengolah data dan fasilitas perkantoran. Adapun realisasi pengadaan sampai dengan Triwulan II adalah berupa 2 (dua) unit Videotron, 1 (satu) unit QR scanner, 2 (dua) unit Laptop, 1 (satu) unit Podium Mimbar, 1 (satu) unit Televisi, 1 (satu) set meja konferensi, 1 (satu) unit mesin pembuat kopi, dan 48 (empat puluh delapan) unit kursi kerja.

### 3. Layanan Manajemen SDM Internal

Sampai Triwulan II, total realisasi keuangan 69,35% dari total sasaran keuangan sebesar 20,53%, **mencapai sasaran**. Sedangkan total realisasi fisik 90,25% dari total sasaran realisasi fisik sebesar 42,47%, **mencapai sasaran**.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah telah dilaksanakan persiapan dan pelaksanaan program kegiatan peningkatan kapasitas dan kapabilitas SDM, persiapan dan pelaksanaan program kegiatan Ceramah/Sarasehan, persiapan dan pelaksanaan pelatihan SDM internal, bimtek internal serta diklat fungsional, penyusunan program pembinaan dan penilaian jabatan fungsional, pengumpulan usulan DUPAK, usulan perpindahan jabatan serta pelantikan jabatan fungsional. Adapun realisasi capaian output dari KRO ini adalah sebanyak 150 (seratus lima puluh) orang, dimana 43 (empat puluh tiga) orang telah mendapat layanan manajemen SDM, dan 107 (seratus tujuh) orang telah mendapat layanan pendidikan dan pelatihan internal.

#### 4. Layanan Manajemen Kinerja Internal

Sampai Triwulan II, total realisasi keuangan 24,54% dari total sasaran keuangan sebesar 43,79%, **tidak mencapai sasaran**. Sedangkan total realisasi fisik 61,38% dari total sasaran realisasi fisik sebesar 51,68%, **mencapai sasaran**.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah telah dilaksanakan revisi anggaran TA 2023, telah dilakukan penyusunan RENJA TA 2024 pada Aplikasi Krisna Bappenas, telah disusun Laporan PP 39 Triwulan IV TA 2022 dan Laporan PP 39 Triwulan I TA 2023, telah disusun Laporan Akuntabilitas Kinerja TA 2022, telah dilakukan penyusunan dokumen SAKIP TA 2022, telah dilaksanakan movev kinerja dan anggaran, penginputan dan penataan arsip aktif dan inaktif, pengelolaan keuangan dan perbendaharaan bulan Januari – Juni 2023, penyusunan LKK SPIP 2023, review formulir-formulir dan pedoman mutu, audit internal, kaji ulang manajemen, rapat komite ketidakberpihakan serta melakukan uji banding. Adapun realisasi capaian output dari KRO ini adalah sebanyak 4 (empat) dokumen yang terdiri dari 1 (satu) dokumen revisi anggaran TA 2023, 1 (satu) Laporan Akuntabilitas Kinerja TA 2022, dan 2 (dua) Laporan PP 39.

#### 2) Kendala

Kendala kegiatan ini tidak mencapai sasaran sampai Triwulan II karena sebagian besar kegiatan koordinasi dengan BSKJI dilakukan secara daring, sehingga realisasi keuangan masih dibawah sasaran keuangan yang telah direncanakan. Selain itu, dalam pelaksanaan kegiatan juga terdapat kendala lain seperti pada Kegiatan Penyusunan Rencana Kerja Dan Anggaran yang menghadapi kendala berupa pagu anggaran indikatif BBSPJI Tekstil TA 2024 yang dikeluarkan oleh Ses BSKJI tidak sesuai dengan usulan Rencana Anggaran Belanja (RAB) yang telah disampaikan



ke Ses BSKJI; pada Kegiatan Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) terdapat kendala berupa batas waktu pengumpulan Kertas Kerja (KK) dan dokumen maturitas lebih awal daripada batas waktu yang direncanakan sehingga penyusunan Kertas Kerja (KK) dan pengumpulan data dukung tidak optimal; pada Kegiatan Penataan Kearsipan BBT terdapat kendala berupa masih kurangnya personil untuk menata arsip inaktif.

Dalam pelaksanaan kegiatan juga sempat terkendala pada Kegiatan Pengembangan Layanan Dan Sistem Informasi BBT Memasuki Era Industri 4.0 berupa belum adanya *order* untuk pekerjaan Sertifikasi Halal dan data *dummy* sehingga Uji Coba Aplikasi Sihalal belum dapat dilakukan. Selain itu, juga terdapat kendala pada Kegiatan Pengelolaan Kehumasan dan Pelayanan Informasi Publik berupa kesulitan dalam akses admin website, sehingga memutakhirkan data pada website mengalami keterlambatan.

### **3) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagian besar kegiatan telah berjalan sesuai dengan rencana, namun masih ada beberapa kegiatan yang belum berjalan dengan baik, sehingga perlu dilakukan perencanaan kegiatan dengan lebih baik lagi agar kegiatan dapat berjalan lancar dan mencapai hasil sesuai dengan yang direncanakan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah perlunya melakukan optimalisasi anggaran dengan menyampaikan usulan untuk revisi anggaran; menyampaikan usulan perubahan pagu anggaran indikatif BBSPJI Tekstil TA 2024 ke Ses BSKJI; segera menyusun dan melengkapi Kertas Kerja (KK) Maturitas serta mengumpulkan data dukungnya; menyampaikan usulan penambahan personil untuk membantu arsiparis baik dari tenaga PPPK ataupun *Outsourcing*. Terkait kendala pada Aplikasi Sihalal,

perlu dilakukan koordinasi dengan BPJPH untuk mendapatkan dummy dalam rangka Uji Coba Aplikasi Sihalal; dan melakukan koordinasi dengan Subkoordinator Data dan Informasi terkait pemuktahiran data pada website.

### **3.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan**

#### **3.2.1 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja**

- a. Sasaran Kegiatan I: Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas

Realisasi fisik dari sasaran kegiatan I ini tidak tercapai karena belum adanya keputusan dari Dinas Perindustrian Pemprov Sulawesi Selatan terkait pelaksanaan kegiatan kolaborasi.

- b. Sasaran Kegiatan II: Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0

Realisasi fisik dari sasaran kegiatan II ini tercapai, tidak ada kendala yang signifikan dalam pencapaian target. Namun secara umum, dalam pelaksanaan kegiatan ini tetap perlu melakukan pemantauan dan pendampingan dalam proses *test bed*.

- c. Sasaran Kegiatan III: Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri

Realisasi fisik dari sasaran kegiatan III ini tidak tercapai karena beberapa pengadaan bahan baku kimia dan penolong lainnya serta peralatan laboratorium pada kegiatan ini harus menunggu ijin impor, dan adanya kesulitan dalam memperoleh *spare part*, bahan baku kimia dan penolong lainnya serta peralatan laboratorium yang telah PDN atau memiliki tingkat TKDN minimal 25%, sehingga belanja barang tersebut harus ditunda sementara waktu yang mengakibatkan realisasi fisik tidak mencapai sasaran. Selain itu, kegiatan ini sempat terkendala pada jadwal surveilen bagi 7 (tujuh) ruang lingkup baru yang belum juga diperoleh dan masih menunggu jadwal dari KAN dan masih perlunya

dilakukan tambahan inovasi baru sebagai solusi permasalahan dalam Program DAPATI.

d. Sasaran Kegiatan IV: Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

Realisasi fisik dari sasaran kegiatan IV ini tercapai, tidak ada kendala yang signifikan dalam pencapaian target. Namun secara teknis, perlu segera dilakukan koordinasi dengan BSKJI dan APIP terkait pelaksanaan pengawasan internal untuk tahun anggaran selanjutnya.

e. Sasaran Kegiatan V: Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berkelanjutan

Realisasi fisik dari sasaran kegiatan V ini tercapai, tidak ada kendala yang signifikan dalam pencapaian target. Namun secara teknis, kegiatan ini terkendala pada pengembalian kuesioner, dari sekitar 200 kuesioner yang telah disebarakan kepada pelanggan, namun kuesioner yang kembali sampai dengan Triwulan II hanya sebanyak 79 Kuesioner. Hal ini disebabkan oleh adanya Libur Puasa dan Libur Hari Raya Lebaran, serta adanya beberapa pekerjaan pelayanan yang masih dalam proses pengerjaan.

f. Sasaran Kegiatan VI: Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional

Realisasi fisik dari sasaran kegiatan VI ini tercapai, tidak ada kendala yang signifikan dalam pencapaian target. Namun secara umum, pada kegiatan ini belum seluruh SDM internal mendapatkan pelatihan ataupun bimbingan teknis.

g. Sasaran Kegiatan VII: Penguatan Layanan Publik

Realisasi fisik dari sasaran kegiatan VII ini tercapai, tidak ada kendala yang signifikan dalam pencapaian target. Namun secara umum, kegiatan ini terkendala pada masih kurangnya koordinasi antara PIC lintas bagian dengan bagian anggaran dan pemeliharaan kualitas pelayanan publik yang belum optimal.

h. Sasaran Kegiatan VIII: Penguatan Akuntabilitas Organisasi

Realisasi fisik dari sasaran kegiatan VIII ini tercapai, namun terdapat target indikator kinerja yang tidak tercapai yaitu nilai minimal akuntabilitas kinerja. Adapun kendala yang menyebabkan realisasi tidak dapat mencapai target indikator kinerja adalah karena standardisasi penilaian SAKIP yang disusun oleh APIP belum disosialisasikan kepada Satker, akan tetapi langsung digunakan untuk menilai SAKIP Satker. Hal ini membuat Satker tidak dapat menyiapkan data dukung untuk mendapatkan nilai yang optimal.

**3.2.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Output Kegiatan**

a. Kegiatan I: Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri

Realisasi fisik untuk kegiatan I pada umumnya belum tercapai, meskipun ada beberapa KRO yang telah mencapai sasaran fisik, seperti KRO Sosialisasi dan Diseminasi dan KRO Fasilitasi dan Pembinaan Industri. Sementara itu, KRO Kerjasama, KRO Pelayanan Publik kepada Industri, KRO Sarana Bidang Industri dan Perdagangan dan KRO Prasarana Bidang Industri dan Perdagangan tidak mencapai sasaran fisik. Hal ini dikarenakan untuk KRO Kerjasama, sebagian besar kegiatan masih berupa peninjauan kerjasama dengan pihak luar dan pelaksanaan kegiatan kerjasama ini baru mulai dilakukan pada 26 Juni 2023, sehingga kegiatan tidak berjalan sesuai dengan rencana. Sementara itu, KRO Pelayanan Publik kepada Industri dan KRO Sarana Bidang Industri dan Perdagangan terhambat karena adanya persyaratan penggunaan bahan baku kimia ataupun barang modal yang telah PDN atau memiliki tingkat TKDN minimal 25%, sehingga proses pengadaan bahan baku kimia dan peralatan laboratorium yang berasal dari impor, masih harus menunggu ijin impor terlebih dahulu. Sedangkan untuk KRO Prasarana Bidang Industri dan Perdagangan adanya blokir oleh Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) Kemenkeu pada yang disebabkan belum dilengkapinya dasar pengalokasian dan data

dukung untuk kegiatan ini. Oleh karena itu, pagu anggaran kegiatan ini tidak dapat dicairkan dan kegiatan fisik pembangunan tidak dapat dilaksanakan. Namun sampai dengan Triwulan II telah dilakukan pengajuan dan penelaahan buka blokir oleh DJA, tinggal menunggu terbitnya DIPA dan POK baru yang sudah tidak diblokir.

Dari sisi realisasi keuangan, kegiatan I ini belum mencapai sasaran keuangan karena pada KRO Kerjasama progress kegiatan kerjasama *test bed* pengolahan serat rami dari Sdr. Bambang Suharto baru dimulai pada akhir Juni 2023, sehingga beberapa belanja bahan dan persediaan bahan baku belum dapat direalisasikan.

Pada KRO Sosialisasi dan Diseminasi, adanya perubahan konsep kegiatan membuat kegiatan *Business Gathering* belum dapat dilaksanakan, sehingga realisasi keuangan masih sangat rendah dan tidak mencapai sasaran keuangan. Pada KRO Pelayanan Publik kepada Industri, beberapa pengadaan bahan baku kimia dan penolong lainnya pada KRO ini harus menunggu ijin impor, sehingga belanja barang tersebut harus ditunda sementara waktu. Begitupun pada KRO Sarana Bidang Industri dan Perdagangan yang masih harus menunggu ijin impor untuk pengadaan alat laboratorium yang berasal dari impor. Sementara itu, pada KRO Prasarana Bidang Industri dan Perdagangan adanya blokir oleh Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) Kemenkeu menyebabkan pagu anggaran kegiatan ini belum dapat dicairkan. Pada KRO Fasilitas dan Pembinaan Industri tidak mencapai sasaran keuangan karena adanya perubahan rencana, sehingga beberapa belanja barang menjadi mundur dari jadwal dan tidak dapat dibelanjakan sesuai rencana.

b. Sasaran Kegiatan II: Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri

Realisasi fisik untuk kegiatan I pada umumnya tercapai, meskipun dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala seperti pada KRO Layanan Dukungan Manajemen Internal berupa belum adanya *order*

untuk pekerjaan Sertifikasi Halal dan data *dummy* sehingga Uji Coba Aplikasi Sihalal belum dapat dilakukan. Selain itu, juga terdapat kendala berupa kesulitan dalam akses admin website, sehingga memutakhirkan data pada website mengalami keterlambatan. Pada KRO Layanan Manajemen Kinerja Internal terdapat kendala berupa pagu anggaran indikatif BBSPJI Tekstil TA 2024 yang dikeluarkan oleh SES BSKJI tidak sesuai dengan usulan Rencana Anggaran Belanja (RAB) yang telah disampaikan ke SES BSKJI; batas waktu pengumpulan Kertas Kerja (KK) dan dokumen maturitas lebih awal daripada batas waktu yang direncanakan sehingga penyusunan Kertas Kerja (KK) dan pengumpulan data dukung tidak optimal; serta masih kurangnya personil untuk menata arsip inaktif.

Dari sisi realisasi keuangan, kegiatan I ini sebagian besar telah mencapai sasaran keuangan, meskipun masih ada KRO yang belum mencapai sasaran keuangan, seperti KRO Layanan Manajemen Kinerja Internal karena sebagian besar kegiatan koordinasi dengan BSKJI dilakukan secara daring, sehingga realisasi keuangan masih dibawah sasaran keuangan yang telah direncanakan.

### **3.3. Langkah Tindak Lanjut**

#### **3.3.1. Langkah Tindak Lanjut Pelaksanaan Perjanjian Kinerja**

Langkah-langkah yang perlu dilakukan guna mengatasi masalah yang muncul agar masalah serupa tidak muncul lagi pada periode berikutnya, antara lain:

- Perlunya menindaklanjuti proses penawaran layanan jasa dan melakukan komunikasi yang lebih intensif dengan Dinas Perindustrian Pemprov Sulawesi Selatan terkait pelaksanaan kegiatan kolaborasi,
- Perlunya melakukan komunikasi dengan PEMDA yang menerima DAK terkait kemungkinan-kemungkinan untuk melakukan kerjasama kolaborasi.

- Perlunya melakukan pemantauan dan pendampingan dalam proses *test bed*.
- Perlunya melanjutkan proses analisis dengan tim dan narasumber menambah inovasi sebagai solusi permasalahan serta melanjutkan proses persiapan bimbingan teknis bagi IKM yang mendapatkan program DAPATI.
- Perlunya melakukan *follow up* terkait ijin impor atau pengecualian untuk impor serta memperluas ruang lingkup pencarian informasi terkait ketersediaan *spare part* maupun bahan baku kimia dan penolong lainnya serta peralatan laboratorium yang telah PDN atau memiliki tingkat TKDN minimal 25%.
- Perlunya melakukan *follow up* terkait penetapan jadwal surveilen bagi 7 (tujuh) ruang lingkup baru ke KAN.
- Perlunya melakukan koordinasi dengan BSKJI dan APIP terkait pelaksanaan pengawasan internal untuk tahun anggaran selanjutnya.
- Perlunya melakukan *follow up* kepada pelanggan yang belum mengembalikan kuesioner.
- Perlunya melanjutkan pelatihan bagi pengembangan kompetensi SDM internal.
- Perlunya membentuk tim khusus, sehingga koordinasi terkait pengadaan sarpras, pemeliharaan kualitas pelayanan publik, dan monitoring *self-assessment* berjalan sinergis serta perlu diadakan pelatihan pelayanan publik di beberapa lini, khususnya di ranah *cleaning service*, administrasi, dan petugas pelayanan.
- Perlunya mempelajari standardisasi penilaian SAKIP untuk mempersiapkan penilaian SAKIP tahun selanjutnya.
- Perlunya melakukan *follow up* ke Biro Keuangan terkait hasil penilaian Laporan Keuangan Tahunan.

### 3.3.2. Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Output Kegiatan

Langkah-langkah yang perlu dilakukan guna mengatasi masalah yang muncul agar masalah serupa tidak muncul lagi pada periode berikutnya, antara lain:

- Perlu dilakukan penyusunan kebutuhan belanja bahan baku dan mengerjakan proses kerjasama *test bed* sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan.
- Perlu dilakukan penyusunan dan pengajuan usulan revisi anggaran *Business Gathering* sesuai dengan konsep yang baru.
- Perlunya melakukan *follow up* terkait ijin impor atau pengecualian untuk impor serta memperluas ruang lingkup pencarian informasi terkait ketersediaan alat-alat laboratorium, *spare part* maupun bahan baku kimia dan penolong lainnya yang telah PDN atau memiliki tingkat TKDN minimal 25%
- Perlunya melakukan *follow up* terkait penerbitan DIPA dan POK yang baru, serta menyusun rencana percepatan pelaksanaan kegiatan renovasi Gedung Laboratorium.
- Perlu dilakukan kunjungan industri untuk uji coba tambahan dan finalisasi materi bimbingan teknis, sehingga dapat dilaksanakan kegiatan pendampingan dan pelatihan bagi SDM Industri di IKM yang menerima program DAPATI.
- Perlu dilakukan optimalisasi anggaran dengan menyampaikan usulan untuk revisi anggaran.
- Perlu untuk menyampaikan usulan perubahan pagu anggaran indikatif BBSPJI Tekstil TA 2024 ke Ses BSKJI.
- Perlu untuk segera menyusun dan melengkapi Kertas Kerja (KK) Maturitas serta mengumpulkan data dukungannya.
- Perlu dilakukan penambahan personil untuk membantu arsiparis baik dari tenaga PPPK ataupun *Outsourcing*.
- Perlu dilakukan koordinasi dengan BPJPH untuk mendapatkan *dummy* dalam rangka Uji Coba Aplikasi Sihalal.



## **BAB IV PENUTUP**

Secara umum kegiatan yang dilaksanakan Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil (BBSPJI Tekstil) sampai dengan Triwulan II Tahun Anggaran 2023 ini masih berjalan dalam kerangka rencana yang telah ditetapkan. Realisasi keuangan mencapai 45,85% dari target minimal BSKJI 44,84% dan realisasi fisik mencapai 53,54% dari target minimal BSKJI 50,00%. Sampai dengan Triwulan II Tahun Anggaran 2023, realisasi penerimaan PNPB mencapai Rp.2.667.997.000 (48,51%) dari target yang ditetapkan yaitu sebesar Rp. 5.500.000.000.

Permasalahan yang dihadapi pada pelaksanaan kegiatan selama Triwulan II Tahun Anggaran 2023 ini masih dalam batas kendali internal BBSPJI Tekstil dan secara keseluruhan tidak mengganggu pelaksanaan kegiatan Tahun Anggaran 2023. BBSPJI Tekstil tetap optimis kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana dengan terus menerus melakukan monitoring, evaluasi, dan komunikasi internal maupun eksternal. Guna mengatasi kendala-kendala dalam pelaksanaan kegiatan, BBSPJI Tekstil akan selalu berkoordinasi dengan BSKJI agar kegiatan dapat berjalan sesuai rencana, sehingga dapat mempercepat kinerja.

**LAMPIRAN LAPORAN TRIWULAN II**  
**TAHUN ANGGARAN 2023**

a) Form A

FORMULIR A

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN  
TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2023  
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI TEKSTIL**

**I. DATA UMUM**

- 1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (248042) BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI TEKSTIL
- 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 04. Ekonomi
- 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 04.07. Industri Dan Konstruksi
- 4. Nomor Kode dan Nama Program : 04.07. EC. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
- 5. Indikator Hasil :
- 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : **6077 - Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri**
- 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1
- 8. Penanggung Jawab Kegiatan : Cahyadi, S. Si. T., M.A. B.
- 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Jend. Ahmad Yani No. 390
- 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : DIPA-019.07.2.248042/2023

**II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN**

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
AEC Kerja sama		-	50,000	50,000	Jumlah dokumen kerja sama pemanfaatan teknologi dan layanan teknis yang dihasilkan	3 Kesepakatan, Dokumen, Kegiatan
AEF Sosialisasi dan Diseminasi		-	153,170	153,170	Capaian jumlah peserta yang mengikuti Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi /Diseminasi Layanan Teknis	150 orang
BAD Pelayanan Publik kepada industri		-	1,781,995	1,781,995	Jumlah industri yang mendapatkan layanan jasa	1065 Industri
BDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri		-	13,020	13,020	Jumlah industri yang dibina	1 Industri, IKM, Miliar USD
CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan		-	230,000	230,000	Jumlah sarana peralatan dan mesin untuk menunjang workshop/layanan/lab	4 Unit
CBL Prasarana Bidang Industri dan Perdagangan		-	450,700	450,700	Jumlah unit gedung/lahan/jalan yang dibangun atau direnovasi	1 unit, Ruas
QDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri		-	74,666	74,666	Jumlah perusahaan industri yang difasilitasi dan dibina	2 Industri, IKM, Miliar USD
<b>Total</b>		-	<b>2,753,551</b>	<b>2,753,551</b>		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
AEC Kerja sama	18.22	5.54	10.00	21.31	18.22	13.68	32.60	23.49	36.44	19.22	42.60	44.80	JAWA BARAT
AEF Sosialisasi dan Diseminasi	22.03	-	28.56	27.70	18.55	-	25.66	30.80	40.58	-	54.22	58.50	JAWA BARAT
BAD Pelayanan Publik kepada industri	8.20	4.82	23.40	25.36	30.36	34.57	22.54	22.99	38.56	39.40	45.93	48.35	JAWA BARAT
BDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri	3.84	13.82	26.25	27.50	19.20	-	18.75	17.50	23.04	13.82	45.00	45.00	JAWA BARAT
CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	-	-	15.00	15.00	43.48	-	37.50	30.00	43.48	-	52.50	45.00	JAWA BARAT
CBL Prasarana Bidang Industri dan Perdagangan	-	-	7.50	8.70	-	-	27.36	1.30	-	-	34.86	10.00	JAWA BARAT
QDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri	5.75	-	24.33	26.19	43.08	43.14	27.19	26.77	48.83	43.14	51.52	52.95	JAWA BARAT
<b>Jumlah</b>	<b>0.87</b>	<b>0.40</b>	<b>2.48</b>	<b>2.69</b>	<b>3.18</b>	<b>2.92</b>	<b>3.08</b>	<b>2.52</b>	<b>4.05</b>	<b>3.33</b>	<b>5.56</b>	<b>5.21</b>	

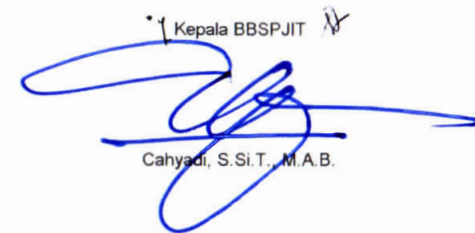
IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
1.	AEC Kerja sama	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Realisasi keuangan tidak mencapai target karena kegiatan kerjasama test bed pengolahan serat rami dari Sdr. Bambang Suharto baru dimulai pada akhir Juni 2023, sehingga beberapa belanja bahan dan persediaan bahan baku belum dapat direalisasikan. Selain itu, realisasi fisik tidak mencapai target BSKJI (50%) dikarenakan sampai dengan Triwulan II ini sebagian besar kegiatan masih berupa peninjauan kerjasama dengan pihak luar dan pelaksanaan kegiatan kerjasama ini baru mulai dilakukan pada 26 Juni 2023, sehingga kegiatan tidak berjalan sesuai dengan rencana.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perlu segera menyusun kebutuhan belanja bahan baku dan mengerjakan proses kerjasama test bed sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepala BBSPJI Tekstil, Kabag. TU, Analis Anggaran, PPK, Pejabat Pengadaan, dan Koordinator Fungsi Fasilitasi Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri.</li> </ul>
2.	AEF Sosialisasi dan Diseminasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Realisasi keuangan tidak mencapai target karena adanya perubahan konsep kegiatan sesuai dengan arahan dari Kepala Balai dan Kepala Badan agar kegiatan Business Gathering diselenggarakan bersama dengan Satker lain seperti B4T dan BBLM, sehingga realisasi keuangan masih sangat rendah dan tidak sesuai dengan target keuangan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perlunya mengajukan usulan revisi anggaran sesuai dengan konsep yang baru.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepala BBSPJI Tekstil, Kabag. TU, Analis Anggaran, PPK, Pejabat Pengadaan, dan Koordinator Fungsi Pelayanan Jasa Teknis, Data dan Informasi.</li> </ul>
3.	BAD Pelayanan Publik kepada industri	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Realisasi keuangan tidak mencapai target karena beberapa pengadaan bahan baku kimia dan penolong lainnya pada kegiatan ini harus menunggu ijin impor, sehingga belanja barang tersebut harus ditunda sementara waktu. Selain itu, realisasi fisik tidak mencapai target BSKJI (50%) dikarenakan adanya kesulitan dalam memperoleh spare part maupun bahan baku kimia dan penolong lainnya yang telah PDN atau memiliki tingkat TKDN minimal 25%.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menunggu keluarnya ijin impor atau pengecualian untuk impor serta memperluas ruang lingkup pencarian informasi terkait ketersediaan spare part maupun bahan baku kimia dan penolong lainnya yang telah PDN atau memiliki tingkat TKDN minimal 25%.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepala BBSPJI Tekstil, Kabag. TU, PPK, Pejabat Pengadaan, Koordinator Fungsi Pengujian, Kalibrasi dan Inspeksi Teknis, dan Koordinator Fungsi Fasilitasi Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri.</li> </ul>
4.	BDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Realisasi keuangan tidak mencapai target karena adanya perubahan rencana, sehingga beberapa belanja barang menjadi mundur dari jadwal dan tidak dapat dibelanjakan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Selain itu, realisasi fisik tidak mencapai target BSKJI (50%) dikarenakan adanya kendala dari calon tenan yang akan bekerjasama berupa pekerjaan lain diluar kota.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perlunya melakukan follow up ke calon tenan untuk waktu pelaksanaan kegiatan dan segera menyusun rencana kebutuhan belanja bahan untuk pelaksanaan kegiatan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepala BBSPJI Tekstil, Kabag. TU, Analis Anggaran, PPK, Pejabat Pengadaan, dan Koordinator Fungsi Fasilitasi Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri.</li> </ul>

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
5.	CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Realisasi keuangan tidak mencapai target karena adanya persyaratan penggunaan barang modal yang telah PDN atau memiliki tingkat TKDN minimal 25%, sehingga proses pengadaan peralatan laboratorium terkendala dan menyebabkan realisasi fisik tidak mencapai target BSKJI (50%). Selain itu, untuk pengadaan peralatan laboratorium yang berasal dari impor, masih harus menunggu ijin impor.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perlunya melakukan follow up terkait ijin impor dan mencari alternatif penyedia barang/jasa yang telah PDN/TKDN terutama terkait pengadaan peralatan laboratorium.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepala BBSPJI Tekstil, Kabag. TU, PPK, Pejabat Pengadaan, Koordinator Fungsi Pengujian, Kalibrasi dan Inspeksi Teknis, dan Koordinator Fungsi Fasilitasi Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri.</li> </ul>
6.	CBL Prasarana Bidang Industri dan Perdagangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Realisasi keuangan dan fisik kegiatan ini tidak mencapai target karena adanya blokir oleh Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) Kemenkeu yang disebabkan belum dilengkapinya dasar pengalokasian dan data dukung untuk kegiatan ini. Oleh karena itu, pagu anggaran kegiatan ini tidak dapat dicairkan dan kegiatan fisik pembangunan tidak dapat dilaksanakan. Namun sampai dengan Triwulan II telah dilakukan pengajuan dan penelaahan buka blokir oleh DJA, tinggal menunggu terbitnya DIPA dan POK baru yang sudah tidak diblokir.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perlunya melakukan follow up terkait penerbitan DIPA dan POK yang baru, dan menyusun rencana percepatan pelaksanaan kegiatan renovasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepala BBSPJI Tekstil, Kabag. TU, Analis Anggaran, PPK, Pejabat Pengadaan, Koordinator Fungsi Pengujian, Kalibrasi dan Inspeksi Teknis, dan Koordinator Fungsi Fasilitasi Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri.</li> </ul>
7.	QDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Realisasi keuangan tidak mencapai target karena kegiatan ini masih dalam proses uji coba awal dan persiapan materi untuk BIMTEK, sehingga realisasi keuangan masih dibawah target.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perlunya untuk melakukan kunjungan industri untuk uji coba tambahan dan finalisasi materi BIMTEK, sehingga dapat dilaksanakan kegiatan pendampingan dan pelatihan bagi SDM Industri.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepala BBSPJI Tekstil, Kabag. TU, PPK, Pejabat Pengadaan, Koordinator Fungsi Fasilitasi Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri, dan Penanggungjawab Kegiatan.</li> </ul>

Bandung, 5 Juli 2023

Kepala BBSPJIT



Cahyadi, S.Si.T., M.A.B.

**FORMULIR A**

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN  
TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2023  
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI TEKSTIL**

**I. DATA UMUM**

- |   |   |
|---|---|
| 1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi        | : (248042) BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI TEKSTIL                          |
| 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi                 | : 04. Ekonomi   |
| 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi             | : 04.07. Industri Dan Konstruksi  |
| 4. Nomor Kode dan Nama Program                | : 04.07.WA. Program Dukungan Manajemen  |
| 5. Indikator Hasil                            | :   |
| 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan               | : <b>6042 - Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri</b> |
| 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke | : 1/1   |
| 8. Penanggung Jawab Kegiatan                  | : Cahyadi, S.Si.T., M.A.B.  |
| 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan | : Jl. Jend. Ahmad Yani No. 390  |
| 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA               | : DIPA-019.07.2.248042/2023   |

**II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN**

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal		-	18,509,248	18,509,248	Terselenggaranya layanan manajemen internal Satker	2 Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit
EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal		-	295,750	295,750	Tersedianya layanan sarana dan prasarana internal	30 Unit, m2, Paket
EBC Layanan Manajemen SDM Internal		-	410,223	410,223	Jumlah SDM yang ditingkatkan kompetensinya	175 Orang, Layanan, Rekomendasi
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal		-	437,527	437,527	Terselenggaranya layanan manajemen kinerja internal	16 Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi
<b>Total</b>		-	<b>19,652,748</b>	<b>19,652,748</b>		

### III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	19.70	17.95	22.24	22.52	27.34	30.09	25.96	30.99	47.04	48.03	48.20	53.51	JAWA BARAT
EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal	31.70	53.29	31.84	69.08	34.11	29.74	37.17	27.81	65.81	83.03	69.01	96.89	JAWA BARAT
EBC Layanan Manajemen SDM Internal	6.34	0.76	17.06	20.63	14.19	68.59	25.41	69.61	20.53	69.35	42.47	90.25	JAWA BARAT
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	12.81	4.46	25.99	31.43	30.98	20.07	25.69	29.95	43.79	24.54	51.68	61.38	JAWA BARAT
<b>Jumlah</b>	<b>17.06</b>	<b>15.63</b>	<b>19.61</b>	<b>20.51</b>	<b>23.90</b>	<b>26.89</b>	<b>22.90</b>	<b>27.83</b>	<b>40.96</b>	<b>42.52</b>	<b>42.51</b>	<b>48.33</b>	

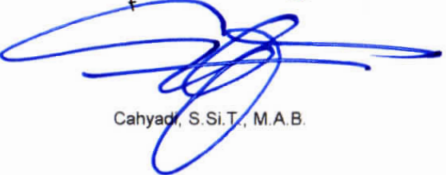


IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
1.	EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	<p>- Dalam pelaksanaannya terdapat kendala pada Kegiatan Pengembangan Layanan Dan Sistem Informasi BBT Memasuki Era Industri 4.0 berupa belum adanya order untuk pekerjaan Sertifikasi Halal dan data dummy sehingga Uji Coba Aplikasi Sihalal belum dapat dilakukan. Selain itu, juga terdapat kendala pada Kegiatan Pengelolaan Kehumasan dan Pelayanan Informasi Publik berupa kesulitan dalam akses admin website, sehingga memutakhirkan data pada website mengalami keterlambatan.</p>	<p>- Perlunya melakukan koordinasi dengan BPJPH untuk mendapatkan dummy dalam rangka Uji Coba Aplikasi Sihalal; dan melakukan koordinasi dengan Subkoordinator Data dan Informasi terkait pemuktahiran data pada website.</p>	<p>- Kepala BBSPJI Tekstil, Koordinator Fungsi Pelayanan Jasa Teknis, Data dan Informasi, dan Koordinator Fungsi Standardisasi dan Sertifikasi.</p>
2.	EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	<p>- Realisasi keuangan tidak mencapai target karena sebagian besar kegiatan koordinasi dengan BSKJI dilakukan secara daring, sehingga realisasi keuangan masih dibawah target keuangan yang telah direncanakan. Selain itu, dalam pelaksanaan kegiatan juga terdapat kendala seperti pada Kegiatan Penyusunan Rencana Kerja Dan Anggaran yang menghadapi kendala berupa pagu anggaran indikatif BBSPJI Tekstil TA 2024 yang dikeluarkan oleh SES BSKJI tidak sesuai dengan usulan Rencana Anggaran Belanja (RAB) yang telah disampaikan ke SES BSKJI; pada Kegiatan Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (spip) terdapat kendala berupa batas waktu pengumpulan Kertas Kerja (KK) dan dokumen maturitas lebih awal daripada batas waktu yang direncanakan sehingga penyusunan Kertas Kerja (KK) dan pengumpulan data dukung tidak optimal; pada Kegiatan Penataan Kearsipan BBT terdapat kendala berupa masih kurangnya personil untuk menata arsip inaktif.</p>	<p>- Perlu dilakukan optimalisasi anggaran dengan menyampaikan usulan untuk revisi anggaran; menyampaikan usulan perubahan pagu anggaran indikatif BBSPJI Tekstil TA 2024 ke SES BSKJI; segera menyusun dan melengkapi Kertas Kerja (KK) Maturitas serta mengumpulkan data dukungnya; akan diajukan usulan penambahan personil untuk membantu arsiparis baik dari tenaga PPPK ataupun Outsourcing.</p>	<p>- Kepala BBSPJI Tekstil, Kabag. TU, Analis Anggaran, Analis Kepegawaian, dan SATGAS SPIP.</p>

Bandung, 5 Juli 2023

Kepala BBSPJIT



Cahyadi, S.Si.T., M.A.B.

b) Form Pengukuran Rencana Aksi

**REALISASI RENCANA AKSI SAMPAI TRIWULAN II TA. 2023  
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI TEKSTIL**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan II				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut	Saran Alternatif
						% Fisik		Kegiatan				
						Target Antara (%)	Realisasi (%)	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1.	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	25 persen	-	-	50%	40%	B4: Pelaksanaan kegiatan  B5: Pelaksanaan kegiatan  B6: Pelaksanaan kegiatan dan Monev kegiatan	B4: Rancang bangun dan perekayasaan permesinan pengolah serat sutera belum terlaksana karena masih menunggu keputusan dari Dinas Perindustrian Pemprov Sulawesi Selatan  B5: Rancang bangun dan perekayasaan permesinan pengolah serat sutera belum terlaksana karena masih menunggu keputusan dari Dinas Perindustrian Pemprov Sulawesi Selatan	Belum ada keputusan dari Dinas Perindustrian Pemprov Sulawesi Selatan karena masih dalam proses pemindahan anggaran dari Pemprov Sulawesi Selatan ke Pemkab Soppeng yang akan melaksanakan kegiatan ini.	Menindaklanjuti proses penawaran layanan jasa dan komunikasi yang lebih intensif dengan Dinas Perindustrian Pemprov Sulawesi Selatan, serta melakukan komunikasi dengan PEMDA yang menerima DAK terkait kemungkinan-kemungkinan untuk melakukan kerjasama	-
2.	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	5 perusahaan	7	140.00%	50%	100%	B4: Pelaksanaan kegiatan  B5: Pelaksanaan kegiatan  B6: Pelaksanaan kegiatan dan Monev kegiatan	B4 : Persiapan peralatan dan bahan untuk pelaksanaan test bed, Test Bed pembuatan benang dari polimer PP dan EVA dengan menggunakan mesin melt spinning untuk Ibu Effe Indrianti telah selesai dilaksanakan,  B5 : Proses Test Bed pengolahan batang lengkuas menjadi serat lengkuas untuk Yayasan Nona Asri Indonesia telah selesai dilaksanakan, Test Bed pengolahan serat nanas untuk PT. Berhasil Solidifikasi Pilar (BSP) telah selesai dilaksanakan. Telah dilaksanakan kegiatan pelatihan pengujian tekstil (inhouse), pelatihan pencelupan (inhouse) selesai dilaksanakan di Perusahaan/ Instansi masing-masing (BPMB dan PT. SMM).  B6: Penjajakan kerja sama dan proses test bed pembuatan benang konduktor dengan menggunakan mesin Peletizer untuk Bapak Rudiansyah telah selesai dilaksanakan.	Tidak ada	-	-

**REALISASI RENCANA AKSI SAMPAI TRIWULAN II TA. 2023  
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI TEKSTIL**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan II				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut	Saran Alternatif
						% Fisik		Kegiatan				
						Target Antara (%)	Realisasi (%)	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
3.	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	65 %	-	-	50%	53.10%	B4: pembuatan rencana kerja, pengumpulan data awal, analisa permasalahan B5: analisa permasalahan, implementasi B6: implementasi sistem, konsultasi dan bimbingan teknis	Kegiatan I : Jasa Konsultasi Peningkatan Efisiensi Teknologi Proses Produksi Garmen (PT Bintang Cahaya Angkasa Raya): B4: Kunjungan/observasi ke IKM mitra dan menambah data untuk menyusun analisis permasalahan. B5: Rapat teknis dengan tim DAPATI BBT untuk memfinalisasi solusi permasalahan dan rencana kegiatan. B6: Ujicoba lapangan awal solusi permasalahan teknis dan manajemen.  Kegiatan II: Pembuatan desain tenun ATBM Jacquard melalui penerapan teknologi jacquard elektronik (CV Mitra Guna Sarana) B4: Penyusunan sistem jacquard elektronik untuk ATBM (dalam proses) B5: Penyusunan materi BIMTEK B6: Penyusunan materi BIMTEK	Masih perlu tambahan inovasi baru solusi permasalahan	Melanjutkan proses analisis dengan tim dan narasumber menambah inovasi solusi permasalahan	-
		Meningkatnya PNBPN layanan jasa industri	5,1%	-	-	50%	48.35%	B4: Pelaksanaan layanan jasa B5: Pelaksanaan layanan jasa B6: Pelaksanaan layanan jasa dan Monev layanan jasa	B4: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri. B5: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri. B6: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri. Sampai dengan Triwulan II TA 2023 telah tercapai PNBPN sebesar Rp.2.667.997.000 (48,51%) dari target PNBPN Rp.5.500.000.000. Bila dibandingkan dengan capaian PNBPN tahun sebelumnya sebesar Rp.5.824.388.750, maka peningkatan utilisasi layanan industri sampai dengan Triwulan II TA. 2023, yaitu (Rp. 2.667.997.000 – Rp. 5.824.388.750) / Rp. 5.824.388.750 adalah sebesar -54,19%.	Beberapa pengadaan bahan baku kimia dan penolong lainnya pada kegiatan ini harus menunggu ijin impor, dan adanya kesulitan dalam memperoleh spare part maupun bahan baku kimia dan penolong lainnya yang telah PDN atau memiliki tingkat TKDN minimal 25%, sehingga belanja barang tersebut harus ditunda sementara waktu yang mengakibatkan realisasi fisik tidak mencapai sasaran.	Menunggu keluarnya ijin impor atau pengecualian untuk impor serta memperluas ruang lingkup pencarian informasi terkait ketersediaan spare part maupun bahan baku kimia dan penolong lainnya yang telah PDN atau memiliki tingkat TKDN minimal 25%.	-

**REALISASI RENCANA AKSI SAMPAI TRIWULAN II TA. 2023  
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI TEKSTIL**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan II				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut	Saran Alternatif
						% Fisik		Kegiatan				
						Target Antara (%)	Realisasi (%)	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
		Meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh industri	2100 SPK / order	1208	57.52%	50%	50.00%	B4: Pelaksanaan layanan jasa  B5: Pelaksanaan layanan jasa  B6: Pelaksanaan layanan jasa dan Monev layanan jasa	B4: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri.  B5: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri.  B6: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri. Total SPK/order adalah sebanyak 1.128 WO dan 80 SPK (total 1.208)	Tidak ada	-	-
		Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri	4 ruang lingkup	1	25.00%	50%	50%	B4: - Sertifikasi: RTM Sertifikasi Produk - Inspeksi: Penyusunan Dokumen Lembaga Inspeksi  B5: - Sertifikasi: RTM Sertifikasi Produk - Inspeksi: Penyusunan dokumen Lembaga Inspeksi  B6: - Sertifikasi: Surveilen Sertifikasi Produk - Inspeksi: Penyusunan Dokumen Lembaga Inspeksi	B4: Menunggu penyerahan Sertifikat LPH dari BPJPH, telah dilakukan tutupan temuan, persiapan pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dan persiapan rapat Komite Ketidakberpihakan LsPro, Pengiriman penambahan kelengkapan administrasi ke KANMIS untuk penambahan RL untuk 7 RL.  B5: Telah diserahkan Sertifikat LPH pada tanggal 5 Mei 2023 yang terbit pada tanggal 27 April 2023, telah dilaksanakan Rapat Komite Ketidakberpihakan dan RTM LsPro pada tanggal 5 Mei 2023  B6: Sedang menunggu jadwal Surveilen dari KAN	Masih menunggu jadwal surveilen dari KAN	Melakukan follow up terkait penetapan jadwal surveilen ke KAN	-
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	75%	-	-	50%	50.63%	B4: Pelaksanaan belanja  B5: Pelaksanaan belanja  B6: Pelaksanaan belanja dan Monev pengadaan	B4: Persiapan pengadaan barang dan jasa  B5: Telah dilakukan beberapa pengadaan barang dan jasa (2 laptop, 1 televisi)  B6: Telah dilakukan beberapa pengadaan barang dan jasa (1 podium/mimbar, 48 kursi kerja, 1 set meja conference, 1 mesin pembuat kopi), serta monev kegiatan	Proses pengadaan peralatan laboratorium terkendala pada pengadaan peralatan laboratorium yang berasal dari impor, masih harus menunggu ijin impor.	Melakukan follow up ke BSKJI tentang progress penerbitan ijin impor	-

**REALISASI RENCANA AKSI SAMPAI TRIWULAN II TA. 2023  
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI TEKSTIL**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan II				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut	Saran Alternatif
						% Fisik		Kegiatan				
						Target Antara (%)	Realisasi (%)	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
4.	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	100%	100%	100%	50%	100%	B4: Pemeriksaan oleh Itjen  B5: Penyusunan rencana aksi dan Penyiapan bahan tindak lanjut hasil pemeriksaan  B6: Penyiapan bahan tindak lanjut hasil pemeriksaan	Tahun ini Satker BBSPJI Tekstil tidak dijadikan sampling untuk dilakukan pengawasan internal. Namun berdasarkan hasil Pengawasan Internal pada tahun 2022 seluruh rekomendasi telah ditindaklanjuti dan telah dinyatakan selesai oleh Itjen sebagaimana yang tercantum dalam Surat dari Inspektorat Jenderal Nomor R/111/IJ-IND/PW/VIII/2022 tanggal 22 Agustus 2022	Tidak ada	-	-
5.	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3,61	-	-	50%	50%	B4: Tindak lanjut hasil survey, Penyebaran survey IKM  B5: Penyebaran survey IKM  B6: Penyebaran survey IKM, Monev dan Rencana Tindak lanjut hasil Survey	B4: Telah dilakukan penyebaran kuesioner IKM kepada pelanggan  B2: Telah dilakukan penyebaran kuesioner IKM kepada pelanggan  B3: Telah dilakukan penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan II TA. 2023  Monev hasil IKM dengan hasil IKM yaitu 3.65 dari 79 responden	Sampai dengan Bulan ke-6 2023 Kuesioner yang di sebarakan kepada pelanggan sebanyak +/- 200 Kuesioner, namun Kuesioner yang kembali sampai dengan Bulan ke 6 hanya sebanyak 79 Kuesioner, hal ini di sebabkan oleh adanya Libur Pusa dan Libur Hari Raya Lebaran, serta ada beberapa Pekerjaan Pelayanan yang masih dalam Proses.	Melakukan follow up kepada pelanggan yang belum mengembalikan kuesioner	-

**REALISASI RENCANA AKSI SAMPAI TRIWULAN II TA. 2023  
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI TEKSTIL**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan II				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut	Saran Alternatif
						% Fisik		Kegiatan				
						Target Antara (%)	Realisasi (%)	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
6.	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	<b>Indeks 72</b>	-	-	50%	90.25%	B4: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai  B5: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai  B6: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai, Monev	B4: Telah dilaksanakan Bimtek penyusunan arsip (2 orang), Pelatihan Pemahaman Standar SNI ISO/IEC 17021-1:2015 dan SNI ISO/IEC 17021-2:2016 (26 orang)  B5: Diklat pembentukan JF Pranata Humas Terampil (1 orang), Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan Lemhanas (1 orang), Excellent Public Speaking dan Presentation Skills (1 orang)  B6: Pelatihan SNI ISO 14001:2015 (21 orang), Kegiatan Open Class K/L (1 orang), in-house Training Implementasi PP No. 22 Th 2021 (25 orang)	Tidak ada	-	-
7.	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	<b>Indeks 4,01</b>	-	-	50%	50%	B4: Pelaksanaan kegiatan  B5: Pelaksanaan kegiatan  B6: Pelaksanaan kegiatan, Monev asesmen	B4: Melengkapi dan memperbaharui dokumen pelayanan publik sesuai aturan Permenpan terbaru.  B5: Penyesuaian kelengkapan Sarana prasarana sesuai Permenpan. Kendala: koordinasi (PIC lintas bagian) dan anggaran  B6: Input self-assessment dengan kondisi yang telah diperbaharui, memberi rekomendasi apa saja yang perlu dilengkapi di triwulan selanjutnya.	Masih kurangnya koordinasi antara PIC lintas bagian dengan bagian anggaran dan pemeliharaan kualitas pelayanan publik yang belum optimal	Perlu dibentuk tim khusus sehingga koordinasi terkait pengadaan sarpras, pemeliharaan kualitas pelayanan publik, dan monitoring self-assessment berjalan sinergis. Perlu ada pelatihan pelayanan publik di beberapa lini khususnya di ranah cleaning service, admin, dan petugas pelayanan	-
8.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	<b>81</b>	<b>76.05</b>	<b>93.89%</b>	100%	100%	B4: Penilaian SAKIP dan terbit nilai SAKIP	B4: Menunggu terbitnya LHE SAKIP  B5: Menunggu terbitnya LHE SAKIP  B6: Terbit LHE SAKIP No. 09/IJ-IND/LHE/IV/2022 tgl 12 April 2022 dengan nilai 76,05 (kategori BB)	Standardisasi penilaian SAKIP yang disusun oleh APIP belum disosialisasikan kepada Satker, akan tetapi langsung digunakan untuk menilai SAKIP Satker. Hal ini membuat Satker tidak dapat menyiapkan data dukung untuk mendapatkan nilai yang optimal.	Mempelajari standardisasi penilaian SAKIP untuk mempersiapkan penilaian SAKIP tahun selanjutnya.	-

**REALISASI RENCANA AKSI SAMPAI TRIWULAN II TA. 2023  
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI TEKSTIL**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan II				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut	Saran Alternatif
						% Fisik		Kegiatan				
						Target Antara (%)	Realisasi (%)	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
		Nilai minimal laporan keuangan	92	-	-	60%	60%	B4: Reviu LK B5: Reviu	B4: LK sudah audited oleh BPK  B5: Menunggu penilaian Laporan Keuangan oleh Biro Keuangan  B6: Menunggu penilaian Laporan Keuangan oleh Biro Keuangan	Tidak ada	Melakukan follow up terkait hasil penilaian LK	-

Bandung, 7 Juli 2023

Kepala Balai Besar Standardisasi dan,  
Pelayanan Jasa Industri Tekstil

  
 Cahyadi

### c) Form ALKI

#### Matriks ALKI Satker per 30 Juni 2023

No.	Kegiatan	Pagu	Target Keuangan	Realisasi Keuangan	Target Fisik	Realisasi Fisik
1.	<a href="#">6077.AEC - Kerjasama Pemanfaatan Teknologi Dan Layanan Teknis Industri Tekstil</a>	50.000.000	36,44%	19,22%	42,60%	44,80%
2.	<a href="#">6077.AEF - Bussiness Gathering</a>	153.170.000	40,58%	0,00%	54,22%	58,50%
3.	<a href="#">6077.BAD - Layanan Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi</a>	77.778.000	21,75%	21,69%	50,00%	53,00%
4.	<a href="#">6077.BAD - Layanan Konsultansi</a>	79.140.000	26,54%	19,86%	35,00%	45,50%
5.	<a href="#">6077.BAD - Layanan Bimbingan Dan Pendampingan Teknis</a>	71.050.000	21,11%	30,69%	35,00%	45,50%
6.	<a href="#">6077.BAD - Layanan Sertifikasi</a>	363.342.000	35,78%	20,20%	50,68%	56,80%
7.	<a href="#">6077.BAD - Layanan Kalibrasi</a>	285.205.000	27,07%	37,37%	47,50%	48,45%
8.	<a href="#">6077.BAD - Layanan Pengujian</a>	905.480.000	47,16%	51,65%	45,00%	45,00%
9.	<a href="#">6077.BDI - Pemanfaatan Teknologi Industri Tekstil</a>	13.020.000	23,04%	13,82%	45,00%	45,00%
10.	<a href="#">6077.CAH - Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan</a>	230.000.000	43,48%	0,00%	52,50%	45,00%
11.	<a href="#">6077.CBL - Renovasi/pembangunan Gedung Laboratorium/ Layanan</a>	450.700.000	0,00%	0,00%	34,86%	10,00%
12.	<a href="#">6077.ODI - Jasa Konsultansi Peningkatan Efisiensi Teknologi Proses Produk Garmen</a>	39.924.000	46,49%	18,64%	48,50%	51,00%
13.	<a href="#">6077.ODI - Peningkatan Efisiensi Pada Pembuatan Desain Tenun Aibon Jacquard Melalui Penerapan Teknologi Jacquard Elektronik</a>	34.742.000	51,52%	71,30%	55,00%	55,20%
14.	<a href="#">6042.EBA - Pengembangan Layanan Dan Sistem Informasi Bbt Memasuki Era Industri 4.0</a>	32.280.000	61,71%	0,00%	70,08%	69,10%
15.	<a href="#">6042.EBA - Penerbitan Jurnal Arena Tekstil</a>	34.944.000	0,00%	15,45%	50,00%	50,00%
16.	<a href="#">6042.EBA - Gaji Dan Tunjangan</a>	12.886.488.000	46,56%	49,68%	47,32%	54,90%
17.	<a href="#">6042.EBA - Operasional Dan Pemeliharaan Kantor</a>	5.398.260.000	48,15%	45,10%	50,00%	50,00%
18.	<a href="#">6042.EBA - Pengelolaan Kehumasan Dan Pelayanan Informasi Publik</a>	81.620.000	55,51%	3,04%	53,50%	53,50%
19.	<a href="#">6042.EBA - Pensembangan Pasar Layanan Jasa Teknik</a>	75.656.000	55,17%	61,71%	53,50%	62,20%
20.	<a href="#">6042.EBB - Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi</a>	40.900.000	100,00%	73,00%	45,00%	90,00%
21.	<a href="#">6042.EBB - Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran</a>	254.850.000	60,33%	84,64%	72,86%	98,00%
22.	<a href="#">6042.EBC - Pengembangan Kompetensi Sdm</a>	141.647.000	33,89%	24,10%	53,50%	75,30%
23.	<a href="#">6042.EBC - Ceramah / Sarasehan</a>	24.160.000	20,70%	38,72%	48,67%	82,20%
24.	<a href="#">6042.EBC - Peningkatan Kapasitas Dan Kemampuan Sdm</a>	236.496.000	11,08%	99,15%	34,86%	100,0%



25.	<a href="#">6042.EBC - Pembinaan Dan Penilaian Jabatan Fungsional</a>	7.920.000	63,13%	82,39%	53,50%	90,90%
26.	<a href="#">6042.EBD - Penataan Kearsipan Bbr</a>	26.395.000	30,31%	18,58%	45,45%	50,00%
27.	<a href="#">6042.EBD - Pelaksanaan Sistem Manajemen Lembaga Sertifikasi</a>	43.890.000	11,39%	6,84%	57,45%	44,80%
28.	<a href="#">6042.EBD - Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Kalibrasi</a>	9.000.000	33,33%	55,50%	52,20%	58,39%
29.	<a href="#">6042.EBD - Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Pengujian</a>	131.435.000	38,68%	34,51%	48,33%	71,30%
30.	<a href="#">6042.EBD - Integrasi Sistem Manajemen Mutu Sni Iso 9001:2015</a>	38.130.000	100,00%	70,99%	53,50%	84,80%
31.	<a href="#">6042.EBD - Penzeimbangan Zona Intesritas</a>	25.305.000	50,19%	31,14%	65,08%	65,30%
32.	<a href="#">6042.EBD - Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (spin)</a>	8.800.000	0,00%	0,00%	36,67%	39,50%
33.	<a href="#">6042.EBD - Penzelolaan Keuangan Dan Perbendaharaan</a>	72.761.000	46,62%	10,78%	50,00%	50,00%
34.	<a href="#">6042.EBD - Penyusunan Rencana Kerja Dan Anggaran</a>	41.201.000	48,54%	9,11%	54,00%	60,00%
35.	<a href="#">6042.EBD - Monitoring Dan Evaluasi Program Dan Anggaran</a>	40.610.000	49,25%	6,26%	54,09%	57,40%
<b>TOTAL</b>		<b>22.406.299.000</b>	<b>45,00%</b>	<b>45,85%</b>	<b>48,07%</b>	<b>53,54%</b>

[Realisasi Per Akun >>](#)
[Daftar Kendala >>](#)
[Summary Permasalahan >>](#)

## d) Aplikasi EMONEV BAPPENAS



### REKAP PELAPORAN KOMPONEN TRIWULAN II (KUMULATIF)

Tahun : 2023  
K/L : 019 - KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN  
UK, Eselon I: 07 - Badan Standardisasi dan Kebijakan Industri

NO	NOMOR/ELTUKUR KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISIK			FISIK BAK	ANGGARAN			Status Sementawakan	PEMAGALAHAN	
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%		Kategori	Keterangan
6042.EBA.958 - Layanan Hubungan Masyarakat														
1	951 Pengelolaan Data dan Informasi	Pelaksanaan	Penyusunan proposal audiensi untuk segmentasi SUMI (divisi CSR); Penyusunan proposal kerjasama luar negeri (DITECH Korea Selatan, dan ACCF - ASEAN China); Menbuat Newsletter jemi, melakukan manajemen media sosial dengan konten GPII bersuara dan content alike B2B2P1; Melakukan pemutakhiran data informasi pada website; Manajemen media sosial; Perbaikan situasi termasuk UJ Coba Sihatlal	52.00	Layanan	1	0		190.056.000	49.174.191	25.87%	Belum	Cara / Metode Pelaksanaan	Kendala : Kesulitan akses data pendukung proposal; Akses mesin website sedang bermasalah sehingga terlambat memutakhirkan data; Belum ada order dan data dummy untuk siHatlal Tindak Lanjut : Koordinasi dengan Subkoordinator/terkait; Koordinasi dengan Subkoordinator/ TI; Menghubungi PIC Sihatlal BPPH untuk Dummy
2	952 Pengelolaan Majalah/ Jurnal Ilmiah/ Buku	Pelaksanaan	Proses editing telah selesai dilakukannya; Terbitan 1 diterbitkan akhir bulan Juni 2023	50.00	Layanan	1	0		34.944.000	5.399.415	15.45%	Belum	Tidak Ada Masalah	Tidak ada kendala

NO	NOMENKLATUR KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISIK			FISIK Rill	ANGGARAN			Status Kemandirian	PERMASALAHAN	
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%		Kategori	Keterangan
<b>6042.EBA.994 - Layanan Perkantoran</b>														
3	001 Gaji dan Tunjangan	Pelaksanaan	Telah dibayarkan Gaji induk bulan Juli 2023 dan Gaji Bulan Kelipatbelas TA 2023; Tidak dibayarkan Uang Lembur dan Uang Makan Lembur bulan Mei 2023	95.00	Layanan	1	0	12,696,468,000	6,401,821,679	49.69%	Belum	Force Majeure	Kendala : Peralihan aplikasi GPP desktop ke aplikasi Gaji Web Tindak Lanjut : Tidak ada	
4	002 Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Pelaksanaan	Terlaksananya kegiatan operasional dan pemeliharaan kantor bulan Januari 2023	50.00	Layanan	1	0	5,306,260,000	2,569,940,826	47.61%	Belum	Anggaran	Kendala : Pencarian anggaran untuk membiayai kegiatan Tindak Lanjut : Koordinasi dan diskusi dengan Pejabat Pengadaan, PPK, dan Sub Koordinator terkait	
<b>6042.EBB.951 - Layanan Sarana Internal</b>														
5	052 Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	Pelaksanaan	Pengadaan tv telah selesai	90.00	Unit	5	4	142,000,000	39,694,000	27.95%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada kendala	
6	053 Pengadaan peralatan inventaris perkantoran	Pelaksanaan	Seluruh pengadaan telah selesai	98.00	Unit	25	53	153,750,000	153,000,000	99.51%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada kendala	
<b>6042.EBC.954 - Layanan Manajemen SDM</b>														
7	051 Pengelolaan/Manajemen SDM	Pelaksanaan	Menghentikan usulan duplik PMS a.n. ana Sita diti	91.00	Orang	80	43	8,420,000	6,514,994	77.49%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Kendala : Tidak ada Tindak Lanjut : Monitoring usulan duplik dan hasil ulikam penditina indiatif	
<b>6042.EBC.996 - Layanan Pendidikan dan Pelatihan</b>														

7 Jul 2023

2/11

Rekap Komponen Triwulan II (Kumulatif)

NO	NOMENKLATUR KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISIK			FISIK Rill	ANGGARAN			Status Kemandirian	PERMASALAHAN	
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%		Kategori	Keterangan
8	051 Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi SDM	Pelaksanaan	Pelatihan implementasi PP no 22 Tahun 2022 a.n. India diti; pendapas acara samudrah; Laporan kegiatan kapasitas dan kapabilitas telah dibuac	86.00	Orang	95	105	394,373,000	303,071,000	76.73%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada kendala	
<b>6042.EBD.952 - Layanan Perencanaan dan Penganggaran</b>														
9	051 Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	Pelaksanaan	Telah dilakukan penyajian RENJA SIKDA BAPPEMAS sesuai pagu insialif dari SES BSAJ; CHR buca sikat; pengadaan belajar modal renovasi gedung laboratorium telah diterbitkan	60.00	Dokumen	2	1	41,201,000	3,755,000	9.11%	Belum	Stakeholders Terkait (Eksternal)	Kendala : pagu anggaran indiatif tidak sesuai dengan usulan RAB yang telah disampaikan ke SES (DPI) Tindak Lanjut : melakukan usulan perubahan pagu ke SES BSAJ	
<b>6042.EBD.953 - Layanan Pemantauan dan Evaluasi</b>														
10	051 Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi	Pelaksanaan	Telah dilakukan review dan pengumpulan data capaian bulan Mei	57.00	Laporan	5	2	40,610,000	2,543,000	6.26%	Sudah	Stakeholders Terkait (Eksternal)	Kendala : Realisasi keuangan belum mencapai target karena koordinasi dengan BSAJ masih banyak dilakukan secara daring Tindak Lanjut : Melakukan optimalisasi anggaran dengan mengacu kan untuk revisi anggaran	
<b>6042.EBD.955 - Layanan Manajemen Keuangan</b>														

7 Jul 2023

3/11

Rekap Komponen Triwulan II (Kumulatif)

NO	HOMERELATUR KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISIK			FISIK BIL	ANGGARAN			Status Kemanfaatan	PERMAGALAHAN	
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%		Kategori	Keterangan
11	051. Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	Pelaksanaan	Telah Dilaksanakannya Kegiatan Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan bulan Juli 2023	50,00	Laporan	2	0		74,628,000	8,345,500	11,06%	Belum	Tidak Ada Masalah	Tidak ada kendala
6042.EBD.961 - Layanan Reformasi Kinerja														
12	051. Pelaksanaan Reformasi Birokrasi/ Zona Integritas/SPIP	Pelaksanaan	Evaluasi bahan presentasi ZI; Penetapan data pelangan untuk survei ZI; Penastauan TW II (dan I); Penyusunan KK; Maturitas SIPP	52,00	Dokumen	2	0		38,770,000	7,881,000	20,33%	Belum	Stakeholders Terkait (Eksternal)	Kendala : Status waktu pengumpulan KK SIPP dan dokumen maturitas lebih awal daripada yang diwacanakan sehingga penyusunan KK dan pengumpulan data dukungan tidak optimal Tidak Lertjut : Segera menyusun KK Maturitas dan menyampaikan data dukung nya
6042.EBD.965 - Layanan Audit Internal														

7 Jul 2023

4/21

Rekap Komponen Triwulan II (Kumulatif)

NO	HOMERELATUR KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISIK			FISIK BIL	ANGGARAN			Status Kemanfaatan	PERMAGALAHAN	
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%		Kategori	Keterangan
13	051. Akreditasi/Surveillance/Reakreditasi dan Pengembangan Kelembagaan	Pelaksanaan	penyajian dokumen untuk penambahan ruang lingkup dan pengisian kebutuhan standar; Melakukan uji banding antar laboratorium; Melakukan penyajian alat dan kalibrasi alat artefak standar; Menyusun Pedoman Mutu Lingkungan Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan; Tim mengikuti pelatihan pemertahan ISO 14001	85,00	Dokumen	4	0		222,455,000	80,818,173	36,35%	Belum	Aparatur Pemerintahan (Internal)	Kendala - Pemahaman terhadap standard SML SNI ISO 14001 masih kurang Tidak Lertjut : Meninjau materi pelatihan SNI ISO 14001
6042.EBD.974 - Layanan Penyelenggaraan Keasripan														
14	051. Penyelenggaraan Keasripan	Pelaksanaan	Pelaksanaan kegiatan pemetaan asrip inaktif dan asrip aktif	50,00	Laporan	1	0		26,395,000	4,905,158	18,58%	Belum	Aparatur Pemerintahan (Internal)	Kendala : Kurangnya personal untuk memata asrip inaktif Tidak Lertjut : Penguatan tambahan personal untuk membantu asrip
6077.ARC.001 - Kerjasama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis Industri Tekstil														

7 Jul 2023

5/21

Rekap Komponen Triwulan II (Kumulatif)

NO	NOMOR/KELOMPOK KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISIK			FISIK Riil	ANGGARAN			Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN	
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Absai	Real.	%		Kategori	Keterangan
15	051 Kerjasama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis Industri Tekstil	Pelaksanaan	Pelaksanaan kegiatan layanan jasa test bed pengujian wadai rami dari Sdr. Bambang Suharto Kerdala : Tidak ada Tidak Lanjut : Mengajukan proses test bed sesuai Simfina dan KINCANA kerja yang telah ditetapkan	45.00	dokumen	3	1		50,000,000	10,461,826	20.92%	Belum	Tidak Ada Masalah	Tidak ada kendala
6077.AEF.006 - Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi/Diseminasi Standardisasi, Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Jasa Teknis Industri Tekstil														
16	051 Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi/Diseminasi Standardisasi, Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Jasa Teknis Industri Tekstil	Pelaksanaan	Perubahan konsep kegiatan atas arahan dari Kepala Balai dan Kepala Badan rencana Business Gathering diwawancarakan diantar bentuk BG Bersama BMT dan BBLM.	59.00	orang	150	0		151,170,000	0	0.00%	Belum	Desain Perencanaan / Konsep	Kendala : Anggaran belum sesuai Tidak Lanjut : Diajukan revisi anggaran sesuai konsep baru
6077.BAD.006 - jasa pelayanan teknis pengujian industri tekstil														
17	051 jasa Pelayanan Teknis Pengujian	Pelaksanaan	Layanan pengujian bulan juni 2023 telah selesai dilaksanakan	45.00	sempel	1,000	1,223		931,400,000	473,820,900	50.87%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada kendala
6077.BAD.014 - jasa pelayanan teknis kalibrasi industri tekstil														
18	051 jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi	Pelaksanaan	Melakukan identifikasi alat pada selang kalibrasi, menyiapkan alat dan bahan untuk layanan jasa kalibrasi. Melakukan layanan jasa kalibrasi alat uji pada industri	49.00	alat	600	530		285,205,000	111,614,080	39.14%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada kendala

7 Jul 2023

6/11

Rekap Komponen Triwulan II (Kumulatif)

NO	NOMOR/KELOMPOK KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISIK			FISIK Riil	ANGGARAN			Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN	
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Absai	Real.	%		Kategori	Keterangan
6077.BAD.026 - jasa pelayanan teknis sertifikasi industri tekstil														
19	051 jasa pelayanan teknis sertifikasi	Pelaksanaan	Melakukan pendaftaran unit klien / perusahaan perantara / unit uji ke BSN, unit ke BSN, unit ke BSN, unit ke BSN. Melakukan pengujian terhadap 23 PPC unit ke BSN perantara perantara SNI pelabihan bayl. mainan, handuk dan kain	57.00	Sertifikat	100	52		321,142,000	93,542,027	29.13%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada kendala
6077.BAD.076 - jasa pelayanan bimbingan dan pendampingan teknis industri tekstil														
20	051 jasa pelayanan bimbingan dan pendampingan teknis	Pelaksanaan	Pelaksanaan Bimtek / Pelatihan Pengujian Kain pada 5-9 Juni 2023. Pelaksanaan Bimtek / Pelatihan Kalibrasi pada 20-23 Juni 2023	49.00	Kegiatan	5	7		57,550,000	35,547,000	61.77%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada kendala
6077.BAD.077 - jasa pelayanan konsultasi teknis/manajemen industri tekstil														

7 Jul 2023

7/11

Rekap Komponen Triwulan II (Kumulatif)

NO	NOMENKLATUR KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISIK			FISIK Riil	ANGGARAN			Status Kemanfaatan	PERMAGALAHAN	
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%		Kategori	Keterangan
21	051 jasa pelayanan konsultasi teknis/manajemen	Pelaksanaan	Pemecanaan pelatihan refreshment SKI ISO 50001:2015 dalam rangka Peningkatan Set. Upr ISO 9001:2025 di PT. Kahatex, Pengajian Lapangan Kain Seragam TK s/d SMP/MTs di Distrikbu Kota Bilar dalam rangka Peningkatan Pemadaan Kain Seragam TK s/d SMP/MTs di Distrikbu Kota Bilar TA 2023 - Pelaksanaan Refreshment SKI ISO 9001:2015 sekaligus Pembukaan Set. Upr ISO 9001:2025 di PT. Kahatex	46.00	kegiatan	9	6		92.640.000	16.539.000	17.92%	Sudah	Cara / Metode Pelaksanaan	Kendala : Realisasi kegiatan him sesuai Target Tindak Lanjut : Disaitan mencapai target
6077.BAD.078 - jasa optimalisasi pemanfaatan teknologi industri tekstil														
22	051 jasa optimalisasi pemanfaatan teknologi	Pelaksanaan	Menyusun RAB kebutuhan perbaikan mesin pengolah serat alam; Penetapan proses perbaikan Mesin pengolah serat alam	53.00	Kegiatan	1	1		27.378.000	16.872.000	60.74%	Belum	Barang / Material	Kendala : Kesulitan mencari harga spare part Tindak Lanjut : Menopulun ruang lingkup pencarian informasi
6077.BDI.011 - Pemanfaatan Teknologi Industri Tekstil														

7 Jul 2023

8/21

Rekap Komponen Triwulan II (Kumulatif)

NO	NOMENKLATUR KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISIK			FISIK Riil	ANGGARAN			Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN	
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%		Kategori	Keterangan
23	051 Pemanfaatan Teknologi Industri Tekstil	Pelaksanaan	Penjagan mesin untuk trial uji coba produksi dalam rangka pemanfaatan teknologi proses mesin bordir	46.50	IKM	1	0		79.220.000	1.800.000	2.27%	Belum	Penerima Manfaat	Kendala : calon donasi yang akan bekerjasama berkedala penjadwalan lain diluar kota Tindak Lanjut : follow up kembali ke donasi untuk waktu pelaksanaan kerjasama
6077.CAH.008 - Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan Industri tekstil														
24	051 Peralatan Fasilitas Laboratorium/Workshop/Layanan	Pelaksanaan	menunggu tipe impor alat lab	45.50	unit	4	0		230.000.000	0	0.00%	Belum	Stakeholders Terkait (Eksternal)	Kendala : produk selularnya merupakan produk impor Tindak Lanjut : mengajukan izin impor
6077.CBL.003 - Gedung laboratorium/layanan jasa teknis yang dibangun/Inovasi Industri Tekstil														
25	052 Pembangunan IPAL	Perencanaan	tahapan persiapan kegiatan	9.50	unit	1	0		450.700.000	0	0.00%	Belum	Tidak Ada Masalah	tidak ada permasalahan

7 Jul 2023

9/21

Rekap Komponen Triwulan II (Kumulatif)